

**PENGARUH TARIF PAJAK, PROBABILITAS
PEMERIKSAAN DAN DENDA PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN DI DESA KAMAL, KECAMATAN ARJASA,
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh :

Ayu Rizkiyah Harum
NIM : E20193131

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH TARIF PAJAK, PROBABILITAS
PEMERIKSAAN DAN DENDA PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN DI DESA KAMAL, KECAMATAN ARJASA,
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Ayu Rizkiyah Harum
NIM : E20193131

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2025**

**PENGARUH TARIF PAJAK, PROBABILITAS
PEMERIKSAAN DAN DENDA PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN DESA KAMAL, KECAMATAN ARJASA,
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

Ayu Rizkiyah Harum

NIM : E20193131

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.

NIP : 196905231998032001

**PENGARUH TARIF PAJAK, PROBABILITAS
PEMERIKSAAN DAN DENDA PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
DI DUSUN KOPANG, DESA KAMAL, KECAMATAN ARJASA,
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. FAUZAN, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008


Hj. MARIYAH ULFAH, M.E.I.
NIP. 197709142005012004

Anggota :

1. Dr. NIKMATUL MASRUOH, M.E.I.
2. Dr. Hj. NURUL SETIANINGRUM, S.E., M.M.




Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

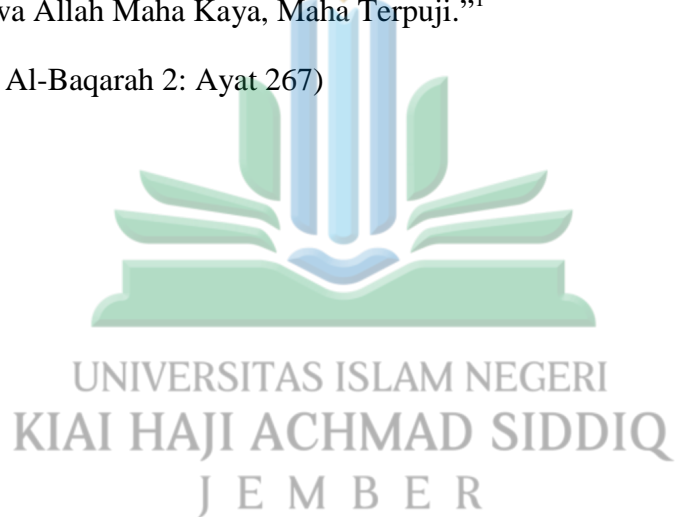

Dr. H. Abdullah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٣٦٧﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya, melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya, Maha Terpuji.”¹

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 267)



¹ Al-Quran, Surah Al-Baqarah (2:267)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan, serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan kepada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah saya lalui, diantaranya :

1. Ayah dan Mama saya Moh. Umar dan Hartatik selaku orang tua saya yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, doa yang tiada henti dan dukungan kepada penulis.
2. Adik laki-laki saya Muhammad Dwimas Firdaus dan kedua kakak sepupu saya Vani Febrianti dan Vina Febrianti yang selama ini telah membantu dan memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Keluarga besar yang tidak lupa selalu memberi dukungan semangat.
4. Teman-teman seperjuangan akuntansi syariah yang telah menjadi *support system* selama penyelesaian skripsi ini dan selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan pengalaman bagi penulis.
6. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih karna telah membantu dan mensupport terkait penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas segala rahmat, karunia dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dan dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta para Sahabat dan Keluarganya. Semoga kelak kita mendapatkan syafaat beliau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik dan maksimal tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulisan skripsi ini merupakan bentuk persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan mahasiswa mahasiswanya.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam

Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa AKS (Akuntansi Syariah).

4. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah dan lancar.
5. Ibu Hj. Mariyah Ulfa, M.E.I selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali kami ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
7. Bapak Kepala Desa, Bapak Kepala Dusun beserta seluruh perangkat Desa Kamal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi di Desa kamal.
8. Para wajib pajak bumi dan bangunan yang telah menjadi responden dengan meluangkan waktunya kepada peneliti untuk melakukan pengisian kuesioner

Semoga segala amal baik semua piha k tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis memohon maaf kepada semua, serta menjadi kebanggaan bagi penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki

skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 20 November 2025

Penulis



Ayu Rizkiyah Harum

NIM : E20193131

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ayu Rizkiyah Harum, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, 2025 : “*Pengaruh Tarif Pajak, Probabilitas Pemeriksaan Dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember*”

Kata kunci: Tarif Pajak, Probabilitas Pemeriksaan, Denda Pajak, Kepatuhan Pajak, Pajak Bumi Dan Bangunan

Pajak Bumi dan Bangunan memiliki nilai rupiah yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan pajak pusat lainnya, tetapi PBB mempunyai dampak yang luas karena digunakan untuk pembangunan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tarif pajak, probabilitas pemeriksaan, dan denda pajak terhadap kepatuhan pajak bumi dan bangunan (PBB) di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah 1.) Apakah tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dalam membayar (PBB) di Desa Kamal? 2.) Apakah probabilitas pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dalam membayar (PBB) di Desa Kamal? 3.) Apakah denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dalam membayar (PBB) di Desa Kamal? 4.) Apakah tarif pajak, probabilitas pemeriksaan dan denda pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar (PBB) di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini yaitu 1.) Untuk mengetahui pengaruh tarif pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal. 2.) Untuk mengetahui pengaruh probabilitas pemeriksaan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal. 3.) Untuk mengetahui denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal. 4.) Untuk mengetahui tarif pajak, probabilitas pemeriksaan dan denda pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu *Non-Probability sampling* yang teknik utamanya yaitu *Accidental Sampling* dimana sampel diambil berdasarkan kemudahan akses peneliti. Data diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner kepada wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin dari populasi sebanyak 500 wajib pajak dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 222 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.) Tarif pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. 2.) Probabilitas pemeriksaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. 3.) Denda pajak juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal. 4.) Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Definisi Operasional	14
G. Asumsi Penelitian	16
H. Kerangka Konseptual	17
I. Hipotesis	19
J. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23

A. Penelitian Terdahulu	23
B. Kajian Teori	35
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan	47
B. Populasi Dan Sampel	47
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	49
D. Analisis Data	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Objek Penelitian	58
B. Penyajian Data	61
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	86
D. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	
1. Lampiran Matriks Penelitian	
2. Lampiran Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Lampiran Kuesioner Penelitian / Angket	
4. Lampiran Data Primer (SPSS)	
5. Lampiran Surat Izin Penelitian	
6. Lampiran Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. Lampiran Jurnal Kegiatan Penelitian	

8. Lampiran Dokumentasi
9. Lampiran Surat Keterangan Screaning Turnitin
10. Lampiran Surat Keterangan Selesai Bimbingan



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pajak Bumi Dan Bangunan	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Penskoran Jawaban	49
Tabel 4.1 Distribusi Pengembalian Kuesioner	58
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan.....	59
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	60
Tabel 4.5 Tabulasi Variabel Tarif Pajak	61
Tabel 4.6 Tabulasi Variabel Probabilitas Pemeriksaan Pajak	68
Tabel 4.7 Tabulasi Variabel Denda Pajak	74
Tabel 4.8 Tabulasi Variabel Kepatuhan Pajak	80
Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	87
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas.....	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas	92
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	94
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	96
Tabel 4.16 Uji T (Parsial).....	97
Tabel 4.17 Uji F (Simultan)	98
Tabel 4.18 Pembahasan.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan penetapan anggaran pendapatan dan belanja negara dalam Undang-Undang APBN tiap tahunnya menunjukkan bahwa pelayan publik dan pelaksanaan pembangunan tidak terlepas dari kebutuhan dan dalam jumlah yang semakin besar. Peningkatan kebutuhan dana tersebut diharapkan dapat mempercepat pencapaian peningkatan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi dari dalam maupun luar negeri, hibah, dana atau pinjaman. Salah satu alternative pembiayaan terbesar yang dapat diperoleh oleh negara adalah melalui pembayaran pajak dari masyarakat.

Pajak merupakan sumber pendapatan utama dibawah kendali pemerintah. Pajak terbagi menjadi dua, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pada tahun 1983 telah dilakukan perubahan dibidang perpajakan yakni dengan melakukan peralihan sistem pemungutan pajak dari *Official Assesment System* (OAS) menjadi *Self Assesment System* (SAS).² Perubahan paling mendasar dari peralihan sistem ini adalah, pada SAS pemerintah memberikan kepercayaan penuh kepada Wajib Pajak untuk menetapkan sendiri jumlah pajak yang harus dibayarkan ke kas negara. Peralihan sistem pemungutan pajak tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kepatuhan pajak masyarakat, sehingga

² Innosensius Suban Atum, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak, dan probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (studi di KPP Pratama Sukomanunggal Surabaya)," *Jurnal Mitra Manajemen* 5, no. 7 (Juli, 2021), 459-470, <https://share.google/7K5nfufqUj3GGnyO7>

dengan sendirinya terjadi peningkatan peran serta masyarakat dalam pembiayaan negara.

Penerapan SAS selama hampir 35 tahun belakangan ini, dirasakan masih belum dapat meningkatkan kepatuhan pajak secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari kinerja perpajakan yang diukur dengan pencapaian rasio pajak (Tax Ratio). Tax Ratio adalah perbandingan antara penerimaan pajak dengan Produk Domestik Bruto (PDB), yang mencerminkan besar kecilnya jumlah pajak yang dapat diperoleh dari setiap rupiah PDB. Rasio Pajak Indonesia dalam lima tahun terakhir berada pada kisaran angka 11%, hal ini menunjukkan rendahnya kepatuhan pajak dan besarnya potensi pajak yang belum tergali menjadi penerimaan riil. Kepatuhan pajak dipengaruhi 3 (tiga) variabel, yakni tarif pajak, probabilitas pemeriksaan dan sanksi atau denda.³

Pada ketentuan umum dan tata cara Perpajakan Nomor 28 Tahun 2007, “Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar terhadap negara baik yang terutang oleh individu maupun badan usaha yang sifatnya memaksa sesuai dengan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, karena hal ini digunakan untuk keperluan Negara dan untuk memakmurkan rakyat. Pembayaran pajak merupakan indikasi pelaksanaan fungsi wajib pemerintah dan keterlibatan langsung oleh wajib pajak dalam memenuhi pembangunan nasional dan kewajiban pajak fiskal negara.”⁴ Menurut filosofi

³ Eben Ezer and Ghazali, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak, Dan Probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak,” *Journal Of Accounting, Universitas Diponegoro* 6, no. 3 (2017), 1-13, <https://share.google/mgIB4SDmkQQP4uqXr>

⁴ Mutmainnah, Siti Mufidatul Hasanah & Dwi Putri Selfiana, “Optimalisasi Tata Kelola PBB-P2 Dan BPHTB Melalui Penerapan Teknologi Dan Manajemen Pajak Yang Transparan Di

hukum perpajakan, “membayar pajak bukan sekedar kewajiban tetapi juga hak bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam keuangan pemerintah dan membangun Negara.”⁵

Kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya merupakan salah satu kunci dalam mendorong peningkatan penerimaan Negara dari sektor pajak.⁶ Kepatuhan Wajib Pajak terhadap kewajiban perpajakan sangat perlu diperhatikan. Penghindaran pajak juga dapat menimbulkan kesenjangan sosial dan persaingan tidak sehat antar perusahaan (Sikka, 2018). Di satu sisi, pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi pemerintah yang digunakan untuk membiayai berbagai program dan layanan publik.⁷ Kepatuhan pajak diartikan sebagai suatu kesadaran wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan.⁸

Pada kenyataannya negara sering mengalami kesulitan dalam memungut pajak salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu jenis pajak yang kinerjanya terhadap penerimaan mengalami penurunan.

Kecamatan Mumbulsari” *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (2025), 449-459, <https://share.google/T6TNKC2iBGB56UwLY>

⁵ Nur Ika Mauliyah, dkk, “Optimalisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Jember,” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)* 1, no. 1 (2023), 98–108, <https://share.google/Lbr7NMKSMLwBKK7FC>

⁶ Johannes, dkk “Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Pajak, Sanksi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” *Jurnal EMBA* 5, no. 2 (2017), 444, <https://share.google/ILgy5LHeZk3jhRBgm>

⁷ Latif, dkk, “The Role of Corporate Social Responsibility Decoupling on Corporate Tax Avoidance,” *JASF: Journal of Accounting and Strategic Financ* 6, no. 1 (2023), 36–50, <https://share.google/voaMInJkHM7xvbArH>

⁸ Mohammad Choirul Anam, dkk, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Sebagai Variabel Intervening (Studi Di Kpp Pratama Salatiga)” (Skripsi, Universitas Pandanaran Semarang, 2018), 22-24

Tabel 1.1
Pajak Bumi dan Bangunan

Tahun	Target PBB	Realisasi PBB	Persentase Target	Pertumbuhan Tahunan
2018	-	-	-	15,94%
2019	19,10	21,17	110,84%	8,90%

Sumber : *Laporan Kinerja Direktorat Jendral Pajak*

Pada tahun 2019, realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) mencapai Rp. 21,17 triliun. Jumlah ini melampaui target yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar Rp. 19,10 triliun. Dengan demikian, capaian realisasi penerimaan PBB tahun 2019 mencapai 110,84% dari target. Dari sisi pertumbuhan, penerimaan PBB pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 8,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, pertumbuhan ini menunjukkan perlambatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2018 yang mencapai 15,94%. Meskipun pertumbuhannya melambat, capaian PBB 2019 tetap menunjukkan kinerja yang positif dengan realisasi yang melebihi target. Hal ini mencerminkan efektivitas dalam pemungutan pajak, namun sekaligus menunjukkan adanya penurunan kecepatan dalam peningkatan penerimaan dibandingkan tahun sebelumnya.⁹

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) memiliki nilai rupiah yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan pajak pusat lainnya, tetapi PBB mempunyai dampak yang luas karena digunakan untuk pembangunan daerah. Selain itu, PBB juga mempunyai wajib pajak terbesar dibandingkan pajak- pajak lainnya, penerimaan PBB dari tahun ketahun terus meningkat dan mempunyai

⁹ Laporan kinerja Direktorat Jendral Pajak 2019

persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase kenaikan pajak lain dan APBN.¹⁰

Pendapatan dari pajak bumi dan bangunan (PBB) menguntungkan penduduk wilayah pendudukan. Meskipun pajak bumi dan bangunan menawarkan potensi yang besar dalam pembangunan/pembiayaan daerah, wajib pajak harus menyadari kebutuhan untuk memenuhi kewajiban pajak bumi dan bangunannya. Demikian pula, jumlah kewajiban pajak properti dan konstruksi diperlukan saat memungut/membatalkan pajak properti dan konstruksi.¹¹

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan keadilan pemungutan pajak, penetapan tarif pajak harus memperhatikan berbagai aspek, antara lain kondisi sosial ekonomi masyarakat, potensi objek pajak, dan kemampuan daerah dalam melakukan pemungutan secara efisien. Menurut undang-undang nomor 12 tahun 1994, besarnya tarif pajak ditetapkan paling tinggi 0,5% dari NJKP (Nilai Jual Kena Pajak). penyesuaian tarif pajak juga dilakukan untuk mengoptimalkan penerimaan daerah tanpa membebani masyarakat secara berlebihan. Namun demikian, meskipun telah dilakukan penyesuaian tarif dan pemberlakuan kebijakan pembebasan sanksi administratif realisasi penerimaan dari sektor pajak ini belum mencapai target yang ditetapkan.¹²

¹⁰ Bambang Suhardito, "Pengaruh Faktor-Faktor Yang Melekat Pada Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan" (Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 1996), 52

¹¹ Nur Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" (Skripsi, Universitas Surabaya, Akuntansi Dan Teknologi Informasi 7, No. 1 2008), 41–50

¹² Akhmad Syarifudin, "Perpajakan Menghitung Pajak Pribadi, Badan dan Usahawan dalam Sudut Pandang Analisa Undang-Undang di Indonesia" (Skripsi, STIE Putra Bangsa Kebumen 2021), 169

Maka dari itu dilakukan probabilitas pemeriksaan pajak untuk untuk menguji kepatuhan Wajib Pajak terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan kebenaran perhitungan, penyeteroran, dan pelaporan kewajiban pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak. Namun, mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh otoritas pajak, tidak semua Wajib Pajak dapat diperiksa secara menyeluruh setiap tahunnya. Oleh karena itu akan diberlakukan sanksi atau denda pajak yang akan dikenakan kepada Wajib Pajak atas pelanggaran terhadap kewajiban perpajakan, seperti keterlambatan pembayaran, kekurangan bayar, atau tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT). Tujuan utama dari pengenaan denda ini adalah untuk memberikan efek jera sekaligus meningkatkan kepatuhan pajak secara sukarela. Secara teori, semakin tinggi risiko denda yang dikenakan, maka semakin besar dorongan bagi Wajib Pajak untuk patuh terhadap peraturan perpajakan.¹³

Adapun Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Jember terutama di Dusun Kopang, Desa Kamal. Dusun Kopang yang terletak di Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah dengan potensi penerimaan PBB cukup besar mengingat banyaknya lahan produktif dan aktivitas ekonomi masyarakat yang beragam. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat wajib pajak yang menunggak atau belum sepenuhnya patuh terhadap pembayaran PBB. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana faktor-

¹³ Akhmad Syarifudin, "Perpajakan Menghitung Pajak Pribadi, Badan dan Usahawan dalam Sudut Pandang Analisa Undang-Undang di Indonesia" (Skripsi, STIE Putra Bangsa Kebumen 2021), 176

faktor seperti tarif pajak, probabilitas pemeriksaan, dan denda pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak PBB di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis “Pengaruh Tarif Pajak, Probabilitas Pemeriksaan, Dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Pemerintah Daerah, khususnya Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Jember, dalam meningkatkan efektivitas pemungutan PBB serta merumuskan strategi yang tepat guna mendorong kepatuhan wajib pajak di tingkat desa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dalam penelitian ini, maka Rumusan Masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember?
2. Apakah probabilitas pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember?
3. Apakah denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember ?

4. Apakah tarif pajak, probabilitas pemeriksaan dan denda pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tarif pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh probabilitas pemeriksaan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
4. Untuk mengetahui tarif pajak, probabilitas pemeriksaan dan denda pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan teori kepatuhan pajak, khususnya dalam konteks faktor-faktor yang

mempengaruhi kepatuhan pajak. Meskipun sudah ada banyak penelitian mengenai pengaruh tarif pajak, probabilitas pemeriksaan pajak dan denda pajak terhadap kepatuhan pajak, penelitian ini mengisi gap literatur yang ada. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai seberapa besar pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap kepatuhan pajak.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana interaksi antara variabel-variabel ini (tarif pajak, probabilitas pemeriksaan dan denda pajak) memengaruhi perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban mereka. Dengan melihat pengaruh masing-masing variabel, penelitian ini dapat menambah wawasan teoritis tentang peran faktor eksternal (seperti tarif pajak dan pemeriksaan pajak) terhadap perilaku wajib.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat penelitian bagi penulis :

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam praktek teori yang dipelajari selama perkuliahan dan menerapkan pada kenyataan yang terjadi di lapangan.

b. Manfaat penelitian bagi instansi :

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi, masukan dan pertimbangan dalam pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang sehubungan dengan Pengaruh Tarif Pajak, Probabilitas

Pemeriksaan dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

E. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini di bagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut :

a. Variabel Independen atau variabel bebas (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Tarif pajak (X1), Probabilitas Pemeriksaan Pajak (X2) dan Denda Pajak (X3)

b. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y)

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Pajak (Y)

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian di lanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan di teliti.¹⁴

Berikut adalah penjelasan tentang indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Tarif Pajak (X1)

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember, 2020), 39.

Tarif pajak yang diterapkan dapat mempengaruhi keputusan wajib pajak untuk membayar pajak mereka. Tarif pajak yang terlalu tinggi bisa menurunkan motivasi wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan mereka. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tarif pajak adalah:

- 1) Besaran Tarif Pajak: Tarif pajak yang dianggap wajar dan sesuai dengan kemampuan ekonomi wajib pajak akan meningkatkan kesediaan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Tarif yang terlalu tinggi cenderung menurunkan tingkat kepatuhan pajak.¹⁵
- 2) Kesederhanaan Penetapan Tarif Pajak: Struktur tarif pajak yang sederhana dan mudah dipahami akan memudahkan wajib pajak dalam menghitung pajak terutang, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pajak.¹⁶
- 3) Keadilan Tarif Pajak: Persepsi wajib pajak terhadap tarif pajak yang dikenakan, apakah mereka merasa tarif tersebut sudah adil berdasarkan penghasilan mereka.¹⁷

b. Probabilitas Pemeriksaan Pajak (X2)

Probabilitas pemeriksaan pajak menjadi faktor yang signifikan dalam mendorong wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakan mereka. Semakin tinggi kemungkinan pemeriksaan pajak, semakin besar pula rasa takut wajib pajak terhadap risiko hukum, yang dapat

¹⁵ Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Terbaru*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 9.

¹⁶ Suandy Erly, *Hukum Pajak*. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 32.

¹⁷ Suandy Erly, *Hukum Pajak*. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 32.

mempengaruhi kepatuhan mereka. Indikator untuk mengukur probabilitas pemeriksaan pajak adalah:

- 1) **Frekuensi Pemeriksaan Pajak:** Pemeriksaan pajak dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa wajib pajak telah melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹⁸
- 2) **Tingkat ketidakpatuhan wajib pajak:** Hal ini meliputi keterlambatan dalam pelaporan dan pembayaran pajak dan seringnya revisi Surat Pemberitahuan (SPT).
- 3) **Riwayat pemeriksaan atau tunggakan:** Wajib pajak dengan catatan audit sebelumnya yang menghasilkan koreksi signifikan memiliki probabilitas lebih tinggi untuk diperiksa ulang.

c. **Denda Pajak (X3)**

Denda pajak berfungsi sebagai sanksi yang memotivasi wajib pajak untuk membayar pajak tepat waktu. Semakin tinggi denda yang dikenakan, diharapkan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak.

Indikator untuk mengukur denda pajak adalah :

- 1) **Besaran Denda Pajak:** Besarnya denda pajak yang ditetapkan oleh pemerintah berfungsi sebagai alat pencegah agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran perpajakan. Denda yang dianggap berat dapat mendorong wajib pajak untuk patuh.¹⁹
- 2) **Kejelasan Aturan Denda Pajak:** Denda pajak merupakan sanksi administrasi yang dikenakan kepada wajib pajak apabila tidak

¹⁸ Waluyo, *Perpajakan Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 89.

¹⁹ Waluyo, *Perpajakan Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 94

memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kejelasan aturan denda pajak dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak.²⁰

- 3) Kesadaran Wajib Pajak tentang Denda Pajak: Sejauh mana wajib pajak mengetahui dan memahami ketentuan denda pajak dan sanksi lainnya yang berlaku bagi pelanggaran pajak.

d. Kepatuhan Pajak (Y)

Kepatuhan pajak adalah variabel utama yang diukur dalam penelitian ini. Indikator-indikator untuk mengukur kepatuhan pajak adalah:

- 1) Tepat Waktu Pembayaran Pajak: Kepatuhan pajak tercermin dari perilaku wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan tepat waktu sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT). Ketepatan waktu pembayaran menunjukkan tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap ketentuan perpajakan.²¹
- 2) Kesesuaian Jumlah Pajak yang Dibayar: Wajib pajak yang patuh akan membayar Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan jumlah pajak terutang yang tercantum dalam SPPT tanpa mengurangi atau menunda pembayaran.²²
- 3) Kepatuhan terhadap Peraturan Perpajakan: Kepatuhan pajak ditunjukkan dengan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan

²⁰ Siti Resmi, *Perpajakan: Teori dan Kasus*. (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 138.

²¹ Siti Resmi, *Perpajakan: Teori dan Kasus*. (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 35.

²² Waluyo, *Perpajakan Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 41.

seluruh ketentuan perpajakan, termasuk kewajiban membayar pajak sesuai peraturan yang berlaku.²³

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel²⁴ yang berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

1. Tarif Pajak

Tarif Pajak merujuk pada tingkat persentase yang dikenakan oleh pemerintah atas objek pajak tertentu, yang dapat berbentuk penghasilan, kekayaan, atau transaksi lainnya yang menjadi dasar perhitungan kewajiban perpajakan. Variabel ini diukur berdasarkan berbagai indikator yang menggambarkan seberapa besar tarif pajak yang dikenakan, jenis tarif yang diterapkan, dan persepsi wajib pajak terhadap keadilan tarif pajak tersebut. Tarif pajak merupakan suatu faktor yang penting dalam menentukan keputusan wajib pajak untuk membayar pajak. Semakin tinggi tarif pajak terutama dalam sistem progresif, dapat mengurangi minat wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakan, meskipun sebaliknya, tarif pajak yang rendah atau adil dapat mendorong kepatuhan. Oleh karena itu, pengukuran tarif pajak dalam penelitian ini sangat penting untuk melihat pengaruhnya terhadap kepatuhan pajak di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

²³ Agus Suharsono, *Perpajakan Indonesia*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 98.

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember, 2020), 40.

2. Probabilitas Pemeriksaan Pajak

Probabilitas pemeriksaan pajak merujuk pada kemungkinan seorang wajib pajak untuk diperiksa oleh otoritas pajak dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Pemeriksaan pajak dilakukan sebagai bagian dari upaya pengawasan dan penegakan hukum yang bertujuan untuk mendeteksi adanya potensi ketidakpatuhan, kesalahan dalam pelaporan pajak, atau indikasi penghindaran pajak. Semakin tinggi probabilitas pemeriksaan pajak, maka semakin besar kemungkinan wajib pajak untuk diaudit atau diperiksa oleh petugas pajak.

Probabilitas pemeriksaan pajak memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pajak, karena dapat menjadi faktor pencegah (*deterrence effect*) bagi wajib pajak untuk tidak melakukan pelanggaran. Oleh karena itu, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana probabilitas pemeriksaan pajak dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

3. Denda Pajak

Denda Pajak merupakan sanksi administratif yang dikenakan kepada wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Denda ini dapat timbul akibat berbagai pelanggaran, seperti keterlambatan dalam pembayaran pajak, kesalahan dalam pelaporan pajak, atau ketidak patuhan dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Denda pajak dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, tergantung pada persepsi wajib pajak terhadap tingkat keadilan dan efektivitas kebijakan denda tersebut. Variabel ini diukur berdasarkan beberapa indikator utama yang mencerminkan seberapa besar denda yang dikenakan, frekuensi pelanggaran yang menyebabkan denda, jenis pelanggaran yang dikenai sanksi, serta persepsi wajib pajak terhadap kebijakan denda pajak.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasanya disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar tersebut berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁵

Sebelum memberikan asumsinya peneliti melakukan pra-riset pada beberapa jurnal baik yang sudah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan. Asumsi pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh tarif pajak, probabilitas pemeriksaan dan denda pajak terhadap kepatuhan pajak di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disebut juga dengan paradigma penelitian dan dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember, 2019), 80.

yang akan di teliti. Kerangka konseptual merupakan sebuah susunan struktur logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Yang mana kerangka ini di rumuskan untuk menjelaskan kontruksi aliran logika untuk mengkaji secara sistematis kenyataan empiris. Kerangka konseptual ini di tujukan untuk memperjelas variabel yang di teliti sehingga elemen pengukurnya dapat dirinci secara kongkrit. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut.

1. Tarif Pajak

Tarif pajak yang tinggi bisa membuat orang merasa beban pajaknya semakin berat, hal ini bisa menurunkan tingkat kepatuhan mereka. Sebaliknya, tarif pajak yang lebih rendah bisa mendorong seseorang untuk lebih patuh karena merasa bebannya lebih ringan. Dalam hal ini, tarif pajak berhubungan langsung dengan kepatuhan pajak.

2. Probabilitas Pemeriksaan Pajak

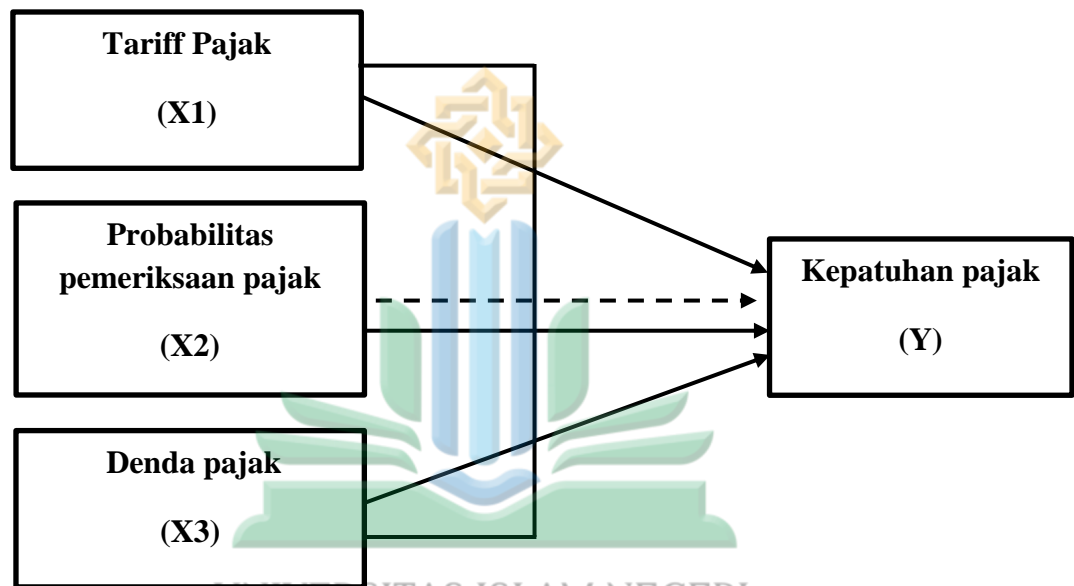
Probabilitas pemeriksaan pajak merujuk pada kemungkinan seseorang diperiksa oleh otoritas pajak. Jika seseorang merasa ada kemungkinan tinggi untuk diperiksa, mereka cenderung akan lebih berhati-hati dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Semakin tinggi probabilitas pemeriksaan, semakin besar dorongan untuk mematuhi pajak.

3. Denda Pajak

Denda pajak adalah salah satu cara untuk memberikan sanksi kepada mereka yang tidak patuh. Semakin besar denda yang dikenakan, semakin besar rasa takut atau keinginan seseorang untuk menghindari sanksi

tersebut, sehingga mereka lebih cenderung untuk membayar pajak dengan benar. Jadi, denda pajak punya pengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

Keterangan : \longrightarrow = Secara Parsial
 \dashrightarrow = Secara Simultan

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Maka berdasarkan kerangka konseptual yang sudah dijelaskan, berikut adalah hipotesis yang bisa saya ajukan untuk penelitian ini:

1. Pengaruh Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak

Tarif pajak merupakan besarnya persentase pungutan yang dikenakan kepada wajib pajak atas objek pajak tertentu. Tarif yang terlalu tinggi

dapat menimbulkan persepsi beban berlebihan bagi wajib pajak sehingga mendorong penghindaran pajak. Sebaliknya, tarif yang wajar dan proporsional cenderung meningkatkan kepatuhan.

Menurut Purba, M. A., dkk, tarif pajak yang tinggi secara signifikan dapat menurunkan tingkat kepatuhan pajak karena wajib pajak merasa terbebani dan mencari celah untuk menghindari kewajiban tersebut. Mereka menekankan bahwa sistem perpajakan yang efektif adalah yang mampu menyeimbangkan antara beban tarif dan kemauan untuk patuh.²⁶

H_1 = Tarif Pajak (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak bumi dan bangunan di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember (Y)

H_0 = Tarif Pajak (X1) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tarif wajib pajak terhadap kepatuhan pajak bumi dan bangunan di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember (Y)

2. Pengaruh Probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak

Probabilitas pemeriksaan pajak merupakan kemungkinan bagi wajib pajak untuk diperiksa oleh otoritas pajak atas kepatuhan dan pelaporan pajaknya. Pemeriksaan yang dilakukan secara acak maupun terencana memiliki dampak psikologis yang dapat meningkatkan kepatuhan, karena wajib pajak merasa diawasi dan terdorong untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku.

²⁶ Mortigor Afrizal Purba, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi" (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, 2020). 45.

Menurut Purba, M. A., dkk, Probabilitas pemeriksaan pajak berfungsi sebagai alat pengawasan dan pencegah (deterrent) terhadap ketidakpatuhan wajib pajak. Semakin tinggi probabilitas pemeriksaan pajak yang dirasakan, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.²⁷

H_2 = Probabilitas Pemeriksaan Pajak (X_2) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kepatuhan pajak bumi dan bangunan Di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember (Y)

H_0 = Probabilitas pemeriksaan pajak (X_2) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak bumi dan bangunan di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember (Y)

3. Pengaruh Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak

Denda pajak merupakan sanksi administratif yang dikenakan kepada wajib pajak sebagai akibat dari ketidakpatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan, seperti keterlambatan pelaporan atau pembayaran. Pengenaan denda dimaksudkan untuk meningkatkan kepatuhan dengan memberikan efek jera.

Menurut Siti Annisha Rosadi denda pajak merupakan sanksi administratif yang bertujuan memberikan efek jera kepada wajib pajak agar tidak melanggar ketentuan perpajakan. Penerapan denda pajak yang

²⁷ Mortigor Afrizal Purba, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi" (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, 2020). 45.

tegas dan konsisten mendorong wajib pajak untuk lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.²⁸

H_3 = Denda Pajak (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak bumi dan bangunan di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember (Y)

H_0 = Denda Pajak (X_3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak bumi dan bangunan di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember (Y)

J. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.²⁹ Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang berkaitan. Masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

²⁸ Siti Annisha Rosadi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Sanksi, dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2024). 64.

²⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2018), 81.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu menjabarkan tentang penelitian yang sejenis dengan analisis pengaruh tarif pajak, probabilitas pemeriksaan dan denda pajak terhadap kepatuhan pajak di desa kamal. Sedangkan dalam kajian teori menjabarkan tentang kepatuhan pajak dan beberapa jenis pajak.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis pendekatan, jenis data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP ATAU KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian. Kesimpulan ialah jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan, sedangkan saran ialah saran yang diberikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencatumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.³⁰ Maka dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.

1. Neneng Liliana melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P-2) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Metro Tahun 2020–2023”. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P-2) di Kota Metro selama periode 2020–2023 tergolong efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder, sehingga objek penelitian bukan responden, melainkan empat periode laporan realisasi penerimaan PBB P-2 dan Pendapatan Asli Daerah Kota Metro tahun 2020 sampai dengan 2023 yang diperoleh melalui metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas PBB P-2 mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan target

³⁰ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jember, IAIN Jember, 2019), 40.

penerimaan pajak, sedangkan kontribusi PBB P-2 menunjukkan peran PBB dalam mendukung peningkatan PAD Kota Metro. Dengan demikian, optimalisasi pengelolaan PBB P-2 dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemandirian keuangan daerah.³¹

2. Purba, M. A., Sitepu, J. M., Simanjuntak, T. P., dan Sitompul, J. melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Pajak, dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Pembayaran Kewajiban Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Petisah." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pemeriksaan pajak, sanksi pajak, dan tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden yang merupakan wajib pajak terdaftar di KPP Pratama Medan Petisah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Slovin, dan analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS.

Hasil penelitian Ini menunjukkan bahwa penerapan sanksi yang tegas dapat mendorong wajib pajak untuk lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.³²

3. Nuryani melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Modernisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib

³¹ Neneng Liana, "Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P-2) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Metro Tahun 2020–2023" (Skripsi - Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, 2025), 41-49.

³² Purba, M. A., Sitepu, J. M., Simanjuntak, T. P., & Sitompul, J. "Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Pajak, dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Pembayaran Kewajiban Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Petisah." *Jurnal Neraca Agung*, (2023). 13(1), 78-88.

Pajak (Survei pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung dan Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak, penagihan pajak, dan modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan wajib pajak terdaftar pada KPP Pratama Kota Bandung dan KPP Madya Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak, penagihan pajak, dan modernisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penerapan sistem perpajakan yang modern, didukung oleh pelaksanaan pemeriksaan dan penagihan pajak yang efektif, mampu meningkatkan kesadaran serta kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.³³

4. Siti Annisha Rosadi. melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Sanksi, dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan pada Kota Parepare.” Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, sanksi perpajakan, dan

³³ Nuryani, “Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Modernisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei pada KPP Pratama Kota Bandung dan KPP Madya Bandung)” (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas di Bandung. 2024), 84-95

pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengambilan sampel kuesioner dilakukan melalui survei responden dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 100.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, sanksi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB di Kota Parepare. Dan pentingnya strategi peningkatan pendapatan masyarakat, penegakan sanksi yang konsisten, dan edukasi perpajakan yang efektif sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.³⁴

5. Karina, A., Siska, M., & Saad, B. melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh tingkat pendapatan, tarif pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dengan pemeriksaan pajak sebagai variabel moderasi, di KPP Pratama Jakarta Jagakarsa” hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor ekonomi dan fiskal terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama Jakarta Jagakarsa. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi terdaftar di KPP Pratama Jakarta Jagakarsa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Partial Least Squares (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0.

³⁴ Siti Annisha Rosadi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Sanksi, dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan pada Kota Parepare." (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare. 2024), 73.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, tarif pajak, dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Selain itu, pemeriksaan pajak sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh tingkat pendapatan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, namun tidak memoderasi pengaruh tarif pajak terhadap kepatuhan.³⁵

6. Agustinus, M. & Oktavini, E. melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Sanksi Pajak, dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Wilayah Jakarta Barat” dengan hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden pelaku UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Barat. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa besaran pendapatan yang diperoleh pelaku usaha tidak selalu menentukan tingkat kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Faktor-faktor lain, seperti pemahaman terhadap

³⁵ Karina, A., Siska, M., & Saad, B, “Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, dan Sanksi Pajak Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemeriksaan Pajak sebagai Variabel Moderasi”. *Economics and Digital Business Review*, (2024) 5(1), 356–369.

peraturan perpajakan, persepsi terhadap keadilan sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan dari otoritas pajak, mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi kepatuhan wajib pajak.³⁶

7. Irfan Donofan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Penghasilan terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, dan tingkat penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Slovin, sedangkan metode analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak, serta

³⁶ Agustinus, M., & Oktavini, E. “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Sanksi Pajak, dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Wilayah Jakarta Barat” *Jurnal Riset Bisnis*, (2024). 7(2), 230–243.

semakin memadai tingkat penghasilan wajib pajak, maka kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan akan semakin meningkat.³⁷

8. Dhea Salwa Putri melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Motivasi, dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung Program Studi Akuntansi Perpajakan).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, motivasi, dan kepercayaan diri terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden, yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa aktif pada program studi terkait. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak, motivasi, dan kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan,

³⁷ Irfan Donofan, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Penghasilan terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan” (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2024), 859-875.

semakin kuat motivasi serta kepercayaan diri yang dimiliki, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan.³⁸

9. Yulyana melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-SAMSAT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kualitas Pelayanan sebagai Variabel Moderasi.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak, serta penerapan sistem E-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, serta menguji peran kualitas pelayanan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden, yaitu wajib pajak kendaraan bermotor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dengan kriteria responden merupakan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar dan menggunakan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak, dan penerapan E-SAMSAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Selain itu, kualitas pelayanan terbukti mampu memoderasi hubungan antara

³⁸ Dhea Salwa Putri, “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Motivasi, dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung Program Studi Akuntansi Perpajakan)”, (Skripsi, Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Lampung, 2024), 63-71.

variabel independen dan kepatuhan wajib pajak, sehingga pelayanan yang baik dapat memperkuat pengaruh kesadaran, pengetahuan, sanksi, dan sistem E-SAMSAT dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.³⁹

10. Monica Shintia Dewi melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kewajiban Perpajakan atas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintah Desa Kendalrejo, Kabupaten Blitar).” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemenuhan kewajiban perpajakan yang timbul dari pengelolaan dana desa, khususnya terkait dengan jenis pajak yang dipungut, disetor, dan dilaporkan oleh pemerintah desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada 5 informan, yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan aparat desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan dana desa, bukti pemotongan dan penyetoran pajak, serta peraturan perpajakan terkait. Metode pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Kendalrejo, Kabupaten Blitar telah menimbulkan kewajiban perpajakan, seperti Pajak Penghasilan (PPh) dan pajak lainnya yang berkaitan dengan belanja desa. Namun, dalam pelaksanaannya masih

³⁹ Yulyana, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-SAMSAT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kualitas Pelayanan sebagai Variabel Moderasi”, (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2024), 92-106.

terdapat kendala dalam pemahaman dan penerapan ketentuan perpajakan, sehingga diperlukan peningkatan pemahaman aparatur desa serta pendampingan dari instansi terkait agar kewajiban perpajakan atas dana desa dapat dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.⁴⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Neneng Liliana (2025) “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P-2) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Metro Tahun 2020–2023”	a. Penelitian kuantitatif b. Analisis data c. Objek pajak	a. Periode penelitian b. Tempat penelitian c. Variabel independen d. Variabel dependen
2.	Purba, M. A., Sitepu, J. M., Simanjuntak, T. P., dan Sitompul, J. (2023) “Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Sanksi Pajak, dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Pembayaran Kewajiban Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Petisah”	a. Variabel independen (tarif pajak, denda pajak, pemeriksaan pajak) b. Variabel dependen c. Penelitian kuantitatif d. Analisis data	a. Periode penelitian b. Tempat penelitian c. Hasil penelitian
3.	Nuryani (2024) “Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Modernisasi Perpajakan terhadap	a. Variabel independen (pemeriksaan pajak) b. Variabel dependen c. Penelitian kuantitatif d. Analisis data	a. Periode penelitian b. Tempat penelitian c. Waktu penelitian

⁴⁰ Monica Shintia Dewi, “Analisis Kewajiban Perpajakan atas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintah Desa Kendalrejo, Kabupaten Blitar)”, (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. 2024), hlm 46-75.

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kepatuhan Wajib Pajak (Survei pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung dan Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung)”		d. Hasil penelitian
4.	Siti Annisha Rosadi (2024) “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Sanksi, dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan pada Kota Parepare”	a. Variabel independen (tingkat pendapatan dan denda pajak) b. Variabel dependen c. Metode penelitian kuantitatif d. Analisis data	a. Periode penelitian b. Tempat penelitian c. Hasil penelitian
5.	Karina, A., Siska, M., & Saad, B. (2024) “Pengaruh tingkat pendapatan, tarif pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dengan pemeriksaan pajak sebagai variabel moderasi, di KPP Pratama Jakarta Jagakarsa”	a. Variabel independen (tingkat pendapatan, tarif, denda) b. Variabel dependen c. Metode penelitian kuantitatif d. Analisis data	a. Waktu penelitian b. Tempat penelitian c. Hasil penelitian
6.	Agustinus, M., & Oktavini, E. (2024) “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Sanksi Pajak, dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Wilayah Jakarta Barat”	a. Variabel independen (tingkat pendapatan, tarif, denda) b. Variabel dependen c. Metode penelitian d. Analisis data	a. Waktu penelitian b. Lokasi penelitian c. Hasil penelitian
7.	Irfan Donofan (2024) “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Penghasilan terhadap Kepatuhan	a. Variabel dependen b. Objek penelitian c. Metode penelitian d. Analisis data	a. Variabel independen b. Lokasi penelitian c. Hasil penelitian

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.		
8.	Dhea Salwa Putri (2024) “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Motivasi, dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung Program Studi Akuntansi Perpajakan).”	a. Metode penelitian b. Analisis data	a. Waktu penelitian b. Hasil penelitian c. Lokasi penelitian d. Variabel dependen e. Variabel independen
9.	Yulyana (2024) “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-SAMSAT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kualitas Pelayanan sebagai Variabel Moderasi.”	a. Variabel independen (sanksi / denda pajak) b. Variabel dependen c. Metode penelitian d. Analisis data	a. Hasil penelitian b. Waktu penelitian c. Lokasi penelitian
10.	Monica Shintia Dewi (2024) “Analisis Kewajiban Perpajakan atas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintah Desa Kendalrejo, Kabupaten Blitar).”	a. Metode penelitian b. Analisis data	a. Variabel independen b. Variabel dependen c. Lokasi penelitian d. Waktu penelitian e. Hasil penelitian

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

Keterangan :

Dilihat dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tidak semua memiliki fokus pembahasan yang sama dengan peneliti. Seluruh lokasi penelitian berbeda dengan peneliti. Dalam hal ini penelitian ini dilakukan di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

Adapun kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Malvin Agustinus dan Eva Oktaviani (2024) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Sanksi Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Wilayah Jakarta Barat”. yang lebih terfokus pada sektor UMKM di kota, sedangkan penelitian yang dikaji oleh peneliti memiliki cakupan variabel lebih luas dan objek yang lebih umum.

B. Kajian Teori

Penelitian ini membahas tentang kerangka teori yang sering digunakan sebagai dasar pijakan saat melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁴¹

1. Pengertian Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang bersifat wajib dan memiliki peran penting dalam pembiayaan negara. Menurut Waluyo, pajak adalah iuran rakyat kepada negara yang terutang oleh wajib pajak berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan

⁴¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember : IAIN Jember, 2019): 46.

secara langsung, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum guna mencapai kesejahteraan masyarakat.⁴²

Sementara itu, Drs. Dwikora Harjo menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang dipungut dari rakyat berdasarkan undang-undang, tanpa adanya balas jasa langsung yang dapat ditunjuk, dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.⁴³

Fisiokrat berpendapat bahwa hukum alam mengharuskan ditariknya pajak dari pemilik tanah, dimana para pemilik tanah atau bangsawan mempunyai peranan dalam masyarakat berupa: membayar pajak dan memberikan pekerjaan pada kaum industri dan para pekerja.⁴⁴

Dengan mendasarkan pada beberapa definisi pajak tersebut di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tentang pengertian pajak.

- a. Pajak memiliki makna iuran yang dapat dilaksanakan.
- b. Pajak memiliki dampak tanpa jasa timbal / kotraprestasi / imbalan secara langsung.

2. Fungsi Pajak

a. Fungsi Anggaran

Pajak merupakan sumber pemasukan keuangan negara dengan cara mengumpulkan dana atau uang dari wajib pajak ke kas negara untuk membiayai pembangunan nasional atau pengeluaran negara lainnya.

⁴² Waluyo, *Perpajakan Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 2.

⁴³ Dwi Kora Harjo, *Perpajakan Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), 3.

⁴⁴ Nurul Setianingrum, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi dari masa ke masa*, (Tangerang, Indigo Media, 2023), 33.

Sehingga fungsi pajak merupakan sumber pendapatan negara yang memiliki tujuan menyeimbangkan pengeluaran negara dengan pendapatan negara.

b. Fungsi Mengatur

Pajak merupakan alat untuk melaksanakan atau mengatur kebijakan negara dalam lapangan sosial dan ekonomi. Fungsi mengatur tersebut antara lain:

- 1) Pajak dapat digunakan untuk menghambat laju inflasi.
- 2) Pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong kegiatan ekspor, seperti: pajak ekspor barang.
- 3) Pajak dapat mengatur dan menarik investasi modal yang membantu perekonomian agar semakin produktif.

c. Fungsi Pemerataan (Pajak Distribusi)

Pajak dapat digunakan untuk menyesuaikan dan menyeimbangkan antara pembagian pendapatan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat.⁴⁵

3. Jenis Pajak

Ada beberapa jenis pajak yang dipungut pemerintah dari masyarakat atau wajib pajak, yang dapat digolongkan berdasarkan sifat, instansi pemungut, objek pajak dan subjek pajak.

⁴⁵ Sotarduga Sihombing, Susy Alestriani Sibagariang. *PERPAJAKAN TEORI DAN APLIKASI*, (Bandung, Widina Bhakti Persada, 2020), 4.

a) Jenis Pajak Berdasarkan Sifat

Berdasarkan sifatnya, pajak digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu: pajak tidak langsung dan pajak langsung.

1) Pajak Tidak Langsung (*Indirect Tax*)

Pajak tidak langsung merupakan pajak yang hanya diberikan kepada wajib pajak bila melakukan peristiwa atau perbuatan tertentu. Sehingga pajak tidak langsung tidak dapat dipungut secara berkala, tetapi hanya dapat dipungut bila terjadi peristiwa atau perbuatan tertentu yang menyebabkan kewajiban membayar pajak.

2) Pajak Langsung (*Direct Tax*)

Pajak langsung merupakan pajak yang diberikan secara berkala kepada wajib pajak berlandaskan surat ketetapan pajak yang dibuat kantor pajak. Di dalam surat ketetapan pajak terdapat jumlah pajak yang harus dibayar wajib pajak. Pajak langsung harus ditanggung seseorang yang terkena wajib pajak dan tidak dapat dialihkan kepada pihak yang lain.

b) Jenis Pajak Berdasarkan Instansi Pemungut

Berdasarkan instansi pemungutnya, pajak digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu: pajak daerah dan pajak negara.

1) Pajak Daerah (Lokal)

Pajak daerah merupakan pajak yang dipungut pemerintah daerah dan terbatas hanya pada rakyat daerah itu sendiri, baik yang dipungut Pemda Tingkat II maupun Pemda Tingkat I.

2) Pajak Negara (Pusat)

Pajak negara merupakan pajak yang dipungut pemerintah pusat melalui instansi terkait, seperti: Dirjen Pajak, Dirjen Bea Cukai, maupun kantor inspeksi pajak yang tersebar di seluruh Indonesia.

c) Jenis Pajak Berdasarkan Objek Pajak dan Subjek Pajak

Berdasarkan objek dan subjeknya, pajak digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu: pajak objektif dan pajak subjektif.⁴⁶

1) Pajak Objektif

Pajak objektif adalah pajak yang pengambilannya berdasarkan objeknya. Contohnya: pajak impor, pajak kendaraan bermotor, bea materai, bea masuk.

2) Pajak Subjektif

Pajak subjektif adalah pajak yang pengambilannya berdasarkan subjeknya. Contohnya: pajak kekayaan dan pajak penghasilan.

4. Pajak Bumi dan Bangunan

Menurut Undang-undang nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Pedesaan dan Perkotaan adalah pajak atas bumi dan bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.

⁴⁶ Sotarduga Sihombing, Susy Alestriani Sibagariang. *PERPAJAKAN TEORI DAN APLIKASI*, (Bandung, Widina Bhakti Persada, 2020), 6.

Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek pajak yaitu bumi dan bangunan, keadaan subjek tidak ikut menentukan besarnya jumlah pajak yang terutang.⁴⁷

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan adalah pungutan pajak yang dikenakan terhadap bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah Republik Indonesia dan atau bangunan yang meliputi konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan tetap pada tanah dan atau perairan.

a. Subjek dan Objek PBB

Menurut Undang-undang No.28 tahun 2009 pasal 78, yang termasuk dalam Subyek Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi, dan/atau memperoleh manfaat atas bumi, atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan. Subjek Pajak Bumi dan Bangunan ini juga merupakan wajib pajak yang harus memenuhi kewajiban pajaknya atas pemilikan dan pemanfaatan bumi dan bangunan.

Menurut Undang-undang No.28 tahun 2009, objek PBB Pedesaan dan Perkotaan adalah Bumi atau Bangunan yang dimiliki, dikuasai, atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang

⁴⁷ Muhamaad, A. S. N., & Teguh, B. *Hak dan Kewajiban dan Tata Cara Perpajakan (KUP) di Indonesia*, (Penerbit Salemba, 2008), 10.

digunakan untuk kegiatan usaha Perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.⁴⁸

Rumus perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan:

1. $PBB = \text{Tarif } 0.5\% \times \text{Nilai Jual Kena Pajak (NJKP)}$
2. Rumus NJKP = Persentase NJKP 40% x (Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) – NJOPTKP)
3. 40% apabila lebih dari Rp1.000.000.000
4. 20% apabila kurang dari nilai tersebut.
5. $NJOPTKP = \text{Rp}12.000.000$
6. Atau dengan kata lain, nilai $PBB = 0,5\% \times 40\% \times \text{NJKP}$

5. Economic Deterrence Model

Model penjeratan ekonomi (*economic deterrence model*) merupakan pendekatan teoritis yang menjelaskan perilaku kepatuhan pajak sebagai hasil dari keputusan rasional individu dalam memaksimalkan utilitas (keuntungan) ekonomi mereka, dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat dari patuh atau tidak patuh terhadap kewajiban pajak. Model ini pertama kali dikembangkan oleh *Michael G. Allingham* dan *Agnar Sandmo* pada tahun 1972 dalam artikel klasik mereka yang berjudul “*Income Tax Evasion: A Theoretical Analysis*” yang diterbitkan dalam *Journal of Public Economics*.⁴⁹

⁴⁸ Siti Annisha Rosadi, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Sanksi, dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Hlm, 64.

⁴⁹ Allingham, M. G. & Sandmo, A. “Income Tax Evasion: A Theoretical Analysis.” *Journal of Public Economics*, (1972). 1(3-4), 323–338.

Kepatuhan pajak merupakan isu penting dalam administrasi perpajakan karena berdampak langsung terhadap penerimaan negara. Teori ekonomi perpajakan menyatakan bahwa keputusan individu untuk membayar pajak dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya:

- a. Tarif pajak yang lebih tinggi dapat meningkatkan insentif untuk menghindari pajak, karena potensi penghematan dari penghindaran menjadi lebih besar.
- b. Probabilitas pemeriksaan, Semakin tinggi kemungkinan diperiksa, semakin kecil insentif untuk menghindari pajak.
- c. Tingkat denda yang lebih berat meningkatkan biaya potensial dari penghindaran pajak.

Model ini menyimpulkan bahwa wajib pajak akan memilih untuk menghindari pajak jika manfaat yang diharapkan dari penghindaran lebih besar daripada biaya yang diharapkan akibat denda dan probabilitas pemeriksaan.

6. Tarif Pajak

Tarif pajak adalah besaran persentase pajak yang dikenakan atas penghasilan atau objek pajak (seperti penghasilan, properti, atau transaksi) yang harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara. Tarif yang terlalu tinggi dapat memicu persepsi ketidakadilan dan mendorong ketidakpatuhan.

Menurut teori *Expected Utility* dalam model *Allingham dan Sandmo*, tarif pajak yang tinggi menurunkan kepatuhan karena meningkatkan keuntungan dari tidak membayar pajak. “Tarif pajak yang tinggi

meningkatkan manfaat dari penggelapan, kecuali diimbangi dengan tingginya denda atau probabilitas pemeriksaan”.⁵⁰ Selain itu, dalam teori *Tax Morale*, tarif yang terlalu tinggi dapat dianggap tidak adil, sehingga menurunkan kepatuhan secara sukarela.

Teori tarif pajak optimal (*optimal tax theory*) dikembangkan untuk mencari struktur tarif pajak yang dapat memaksimalkan kesejahteraan sosial tanpa menciptakan distorsi ekonomi yang besar. Teori ini berangkat dari pemikiran bahwa pajak dapat mengganggu keputusan ekonomi individu, seperti keputusan untuk bekerja atau menabung. Oleh karena itu, pemerintah harus menetapkan tarif yang cukup untuk membiayai pengeluaran negara, namun tidak terlalu tinggi sehingga merugikan efisiensi ekonomi dan menurunkan insentif produktivitas masyarakat.⁵¹

7. Probabilitas Pemeriksaan Pajak

Probabilitas pemeriksaan pajak adalah kemungkinan bahwa laporan pajak seseorang akan diperiksa oleh otoritas pajak. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan pajak. Alasan pemeriksaan dilakukan adalah untuk memastikan bahwa setiap orang dan perusahaan patuh terhadap aturan perpajakan.

Menurut teori Mardiasmo, pemeriksaan pajak merupakan bagian penting dalam sistem administrasi perpajakan yang berfungsi untuk mengontrol dan menguji kebenaran pelaporan wajib pajak. Salah satu

⁵⁰ M. G. Allingham dan A. Sandmo, “Income Tax Evasion: A Theoretical Analysis,” *Journal of Public Economics*, Vol. 1, No. 3–4 (1972), 323–338.

⁵¹ Richard A. Musgrave dan Peggy B. Musgrave, “*Public Finance in Theory and Practice*”, 5th ed. (New York: McGraw-Hill, 1989), 221.

pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pemeriksaan adalah pendekatan berbasis risiko (*risk-based audit*), di mana wajib pajak yang memiliki profil risiko lebih tinggi memiliki probabilitas lebih besar untuk diperiksa.⁵²

Teori *Allingham dan Sandmo* merupakan landasan utama dalam kepatuhan pajak dan dikenal dengan nama "*Economic Deterrence Model*". Salah satu variabel dalam model ini adalah probabilitas pemeriksaan pajak yang berperan besar dalam memengaruhi perilaku wajib pajak. Dalam model ekonomi kepatuhan, probabilitas pemeriksaan adalah salah satu faktor paling penting. Jika wajib pajak mengetahui bahwa kemungkinan diperiksa tinggi, maka mereka cenderung akan patuh. "Probabilitas pemeriksaan yang tinggi menurunkan insentif untuk menghindari pajak karena meningkatkan ekspektasi akan tertangkap dan dikenakan denda."⁵³

8. Denda Pajak

Denda pajak adalah hukuman finansial yang dikenakan kepada wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya. Fungsi utamanya adalah sebagai alat penegakan hukum untuk mencegah pelanggaran. Dasar hukum pemotongan pajak diatur dalam bagian tersendiri dari Peraturan Umum Perpajakan. Denda dapat dikenakan jika wajib pajak melanggar kewajiban berdasarkan Peraturan Perpajakan Umum.

⁵² Mardiasmo, "*Perpajakan Edisi Terbaru*", (Yogyakarta: Andi, 2016), 86.

⁵³ Slemrod, Joel, dan Shlomo Yitzhaki, "*Tax Avoidance, Evasion, and Administration*," dalam *Handbook of Public Economics*, ed. Alan J. Auerbach dan Martin Feldstein 3, (Elsevier, 2002), hlm. 1423–1470.

Menurut teori Safri Nurmantu, denda pajak adalah sanksi yang otomatis timbul sebagai akibat pelanggaran kewajiban administratif yang tidak memerlukan proses hukum formal. Denda ini biasanya dikenakan karena keterlambatan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT), keterlambatan pembayaran pajak, atau kesalahan pelaporan.⁵⁴

Teori Deterrence atau pencegahan menyatakan bahwa hukuman yang berat dan konsisten meningkatkan kepatuhan. Wajib pajak akan menghitung risiko denda sebagai bagian dari keputusan rasional. “Semakin tinggi denda atas ketidakpatuhan, semakin besar kemungkinan wajib pajak untuk patuh, karena biaya dari ketidakpatuhan menjadi terlalu mahal”.⁵⁵

9. Kepatuhan Pajak

Kepatuhan pajak merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan. Jadi, wajib pajak dikatakan patuh apabila wajib pajak tersebut taat dalam memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Ada 2 jenis kepatuhan wajib pajak:

- a. Kepatuhan Formal adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajibannya secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan. Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak secara formal dapat dilihat dari aspek kesadaran Wajib Pajak untuk mendaftarkan diri, ketepatan waktu, dalam membayar pajak, dan

⁵⁴ Safri Nurmantu, *Pengantar Perpajakan*, (Jakarta: Granit, 2005), 219.

⁵⁵ Andreoni, A., Erard, B., & Feinstein, J., “Tax Compliance,” *Journal of Economic Literature*, Vol. 36, No. 2 (1998), 818–860.

pelaporan Wajib Pajak melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu.

- b. Kepatuhan Material adalah waktu keadaan wajib pajak secara substansif memenuhi semua ketentuan material perpajakan yakni sesuai isi dan undang-undang perpajakan. Jadi, Wajib Pajak yang memenuhi kepatuhan material dalam mengisi SPT PPh, adalah Wajib Pajak yang mengisi dengan jujur, baik dan benar atas SPT tersebut sehingga sesuai dengan ketentuan dalam undang- undang perpajakan dan menyampaikan ke kantor pajak sebelum batas waktu.⁵⁶



⁵⁶ Nurmantu Safri, *Pengantar Perpajakan*, (Yayasan Obor Indonesia, 2003): hlm 219.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / deskriptif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Pendekatan deskriptif kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁵⁷

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai kelompok lengkap dari beberapa unsur-unsur, di mana kita tertarik dalam melakukan penelitian atau menjadi objek penelitian, kualitas adalah sebuah daerah yang mengenerelisasi suatu objek / subject dengan karakteristik tertentu dan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁵⁸ Populasi yang digunakan dalam studi penelitian ini adalah pelapor wajib pajak yang berdomisili di Dusun Kopang, Desa kamal, Kabupaten Jember.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018) 7.

⁵⁸ Sugiyono, 117.

2. Sampel

Sampel ini adalah bagian atau wakil dari populasi yang sedang dipelajari. Sampel ini adalah bagian dari nomor dan karakteristik dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil mewakili dan diterapkan kepada penduduk, karena itu sampel harus benar-benar mewakili. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pelapor Wajib Pajak yang terdaftar aktif di Dusun Kopang, Desa kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember yang dipilih menggunakan *Non-Probability Sampling* yang teknik utamanya yaitu *Accidental Sampling* dimana sampel diambil berdasarkan kemudahan akses peneliti⁵⁹, kemudian teknik ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% (*Standart Error*).

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+N(a)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

a : Presisi yang ditetapkan (5% atau 0,05)

Perhitungan :

$$n = \frac{500}{1 + 500(0,05)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500(0,0025)}$$

$$n = \frac{500}{1 + 1,25} \quad n = \frac{500}{2,25} \quad n = 222,22$$

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 85.

Jadi jumlah sampel adalah 222 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk menjawab.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu, setiap pertanyaan telah disertai dengan sejumlah pilihan jawaban, kemudian responden hanya memilih yang paling sesuai. Skala jawaban alternatif yang digunakan adalah skala Likert, yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur perilaku seseorang, opini, dan persepsi tentang fenomena sosial tertentu. Jawaban untuk masing-masing item memiliki gradasi dari sangat positif kesangat negatif seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Penskoran Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiono, 2013 : 135)

Metode Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data variabel Tarif Pajak, Probabilitas pemeriksaan dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kamal yang datanya diperoleh langsung

dari responden terkait.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kuantitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Studi Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait topik pembahasan penelitian. Sumber dokumen ini berupa dokumen resmi pemerintah yang telah di sahkan ataupun dokumen akan membantu dalam proses evaluasi sebagaimana yang telah dipaparkan dalam tujuan penelitiain.

D. Analisis Data

Metode analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang umum diterima atau generalisasi. Sementara itu, Analisis Deskripsi memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (diskriminasi). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan

gambaran dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian, yaitu Tarif pajak (X1), Probabilitas Pemeriksaan Pajak (X2), Denda Pajak (X3), dan Kepatuhan Pajak (Y)

2. Uji Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat digunakan dalam pengambilan data saat penelitian. Analisis uji instrumen menggunakan SPSS versi 24.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁰ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sebelum angket disebar pada responden sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan pernyataan atau pertanyaan yang tidak relevan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Instrumen dikatakan valid jika nilai signifikansi dari skor butir instrumen (*Sig 2 tailed*) $< 0,05$ (5%).

⁶⁰ Sugiyono, 173.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan bantuan program SPSS Statistik dengan analisis uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Apabila nilai (α) lebih besar dari nilai r tabel dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis inferensial, yaitu analisis regresi linear berganda untuk mengetahui Pengaruh Tarif Pajak, Probabilitas Pemeriksaan dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Kamal :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3) \dots\dots\dots (1)$$

Secara eksplisit dapat dinyatakan dalam fungsi *Cobb-Douglas* berikut:

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} X_3^{\beta_3} e \dots\dots\dots (2)$$

Untuk mengetahui koefisien regresi, *Feldstein* (1988) mengadakan transformasi ke bentuk linear dengan menggunakan logaritma natural (ln) guna menghitung nilai elastisitas dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ke dalam model sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Dimana :

Y = Kepatuhan Pajak

X1 = Tarif Pajak

X2 = Probabilitas Pemeriksaan Pajak

X3 = Denda Pajak

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Parameter

μ = Error

Teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa uji yaitu :

1) Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar yang dapat menghasilkan estimator linear yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Adapun asumsi-asumsi dasar itu dikenal sebagai asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

a) Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel

kecil. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- (2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji multikolinieritas data

Uji multikolinieritas perlu dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Untuk mengetahui multikolinieritas antar variabel bebas tersebut, dapat dilihat melalui VIF (*variance inflation factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai VIF tidak lebih dari 5 berarti mengindikasikan bahwa dalam model tidak terdapat multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dasar analisis terjadi heteroskedastisitas adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial, serta menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

a) Uji Koefisien Determinasi / R Square (R^2)

Pada saat yang sama, faktor independen ($X_1, X_2, X_3..$) menghapus keseimbangan multiplier dari variabel tergantung (Y). Persamaan regresi linier ganda menjadi lebih baik karena koefisien determinasi (R^2) menjadi lebih dekat dengan nilai 1 dan menjadi lebih bagus Ketika ada lebih banyak variabel bebas. Atau perbedaan impact semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi koefisien determinasi adalah keseluruhan perbedaan pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen

dengan nilai 0-1.

Nilai koefisien determinasi diketahui jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1 (satu) berarti, variabel independen (X) memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Y). Tetapi jika nilai koefisien determinasinya 0 (Nol) maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan apabila nilai koefisien determinasinya adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). dan jika terdapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted $R^2 = 0$ (nol), (Ghozali, 2018).

b) Analisis Uji Parsial (t).

Uji t di gunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval. Adapun langkah - langkah uji t adalah sebagai berikut :

(1) Menentukan Derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dari t_{hitung} dan

t_{tabel} .

(2) Menentukan t_{hitung} dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

(3) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil tabel distribusi t pada $\alpha =$

5%).

$$\text{Rumus } t_{\text{tabel}} = N-k$$

c) Uji F (Simultan)

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Tarif Pajak (X_1), Probabilitas Pemeriksaan Pajak (X_2) Denda pajak (X_3) dimana mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Pajak (Y). Berikut adalah langkah – langkah uji F adalah :

(1) Menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan $\alpha = 5\%$

($\alpha = 0.05$) dari f_{hitung} dan f_{tabel} .

(2) Menentukan f_{hitung} dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan :

R : nilai korelasi ganda

k : jumlah variabel bebas (independen)

n : jumlah sampel

(3) Menentukan F_{tabel} dengan pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Responden Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dusun Kopang yang terletak di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember dengan waktu penelitian yang kurang lebih dilaksanakan selama 1 bulan. Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner / angket yang dibagikan secara langsung kepada masyarakat yang membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebanyak 222 orang responden yang terdaftar di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

Tabel 4.1

Distribusi Pengembalian Kuesioner

No.	Kuesioner	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebar	222
2.	Kuesioner yang kembali	222
3.	Kuesioner yang tidak kembali	0
4.	Persentase kuesioner yang kembali	100%
Jumlah		222

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa keseluruhan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 222 kuesioner dengan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 222, dengan kata lain persentase tingkat pengembalian kuesioner adalah 100%.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebanyak 222 orang responden yang terdaftar di Desa Kamal. Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase
1.	Laki-laki	144	65%
2.	Perempuan	78	35%
	Jumlah	222	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 222 wajib pajak bumi dan bangunan yang terdaftar di Dusun Kopang, yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 144 wajib pajak atau sekitar 65% dari jumlah responden, sedangkan wajib pajak yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 78 wajib pajak atau sekitar 35% dari jumlah responden. Banyaknya jumlah laki-laki dalam penelitian ini dikarenakan karna banyaknya laki-laki yang menjadi kepala keluarga yang memiliki wajib pajak bumi dan bangunan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase
1.	SMP	32	14,5%
2.	SMA	91	41%
3.	S1	40	18%
4.	S2	19	8,5%
5.	Lainnya	40	18%
	Jumlah	222	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

Bersadarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 83 wajib pajak Bumi dan Bangunan yang terdaftar di Desa Kamal, yang memiliki pendidikan tingkat SMP berjumlah 32 wajib pajak atau sekitar 14,5% dari jumlah responden. Wajib pajak yang memiliki pendidikan tingkat SMA berjumlah 91 wajib pajak atau sekitar 41% dari jumlah responden. Wajib pajak yang memiliki tingkat pendidikan S1 berjumlah 40 wajib pajak atau sekitar 18% dari jumlah responden. Wajib pajak yang memiliki tingkat pendidikan S2 berjumlah 19 wajib pajak atau sekitar 8,5% dari jumlah responden. Sedangkan Wajib pajak yang memiliki tingkat pendidikan selain SMA, S1 dan S2 berjumlah 40 wajib pajak atau sekitar 18% dari jumlah responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Orang	Persentase
1.	PNS/Guru	15	7%
2.	Petani	101	45,5%
3.	Swasta	21	9,5%
4.	Wiraswasta	35	15,5%
6.	Lainnya	50	22,5%
Jumlah		222	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

Bersadarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 222 wajib pajak Bumi dan Bangunan yang terdaftar di Desa Kamal, yang memiliki pekerjaan sebagai PNS/Guru berjumlah 15 orang wajib pajak atau sekitar 7% dari jumlah responden. Wajib pajak yang memiliki pekerjaan swasta 21 orang wajib pajak atau sekitar 9,5% dari jumlah responden. Wajib

pajak yang memiliki pekerjaan petani berjumlah 101 wajib pajak atau sekitar 45,5% dari jumlah responden. Wajib pajak yang memiliki pekerjaan wiraswasta berjumlah 35 wajib pajak atau sekitar 15,5% dari jumlah responden. Sedangkan Wajib pajak yang memiliki pekerjaan selain PNS/Guru, swasta, petani, dan wiraswasta berjumlah 50 orang wajib pajak atau sekitar 22,5% dari jumlah responden.

B. Penyajian Data

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data primer pada bentuk data kuesioner. Data kuesioner merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (Variabel Dependen) adalah Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan (Y), dan variabel bebas (Variabel Independen) antara lain antara lain Tarif pajak (X1), Probabilitas Pemeriksaan Pajak (X2), dan Denda Pajak (X3).

Tabel 4.5
Tabulasi Variabel Tarif Pajak

No Responden	TARIF PAJAK (X1)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	5	5	4	2	20
2	4	4	2	4	2	16
3	5	5	5	4	4	23
4	5	5	4	4	3	21
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	2	4	18
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	1	17

No Responden	TARIF PAJAK (X1)					TOTAL
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1.5	
9	5	4	5	5	4	23
10	3	3	3	3	1	13
11	4	5	4	3	2	18
12	5	5	5	5	3	23
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	2	4	18
15	2	2	3	2	2	11
16	3	3	3	3	3	15
17	4	4	4	4	2	18
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	4	24
20	3	2	3	3	2	13
21	4	4	4	4	2	18
22	5	5	5	5	2	22
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	3	4	2	2	15
26	4	4	4	3	2	17
27	5	4	4	5	1	19
28	4	2	4	3	2	15
29	5	4	2	2	4	17
30	5	5	4	3	4	21
31	4	3	3	2	2	14
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	3	3	18
34	4	3	3	4	4	18
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	4	5	24
39	5	5	5	5	2	22
40	5	5	5	5	4	24
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25

No Responden	TARIF PAJAK (X1)					TOTAL
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1.5	
43	5	4	4	4	4	21
44	5	4	4	4	3	20
45	5	5	5	5	3	23
46	4	4	4	4	3	19
47	4	4	4	4	5	21
48	5	5	5	5	5	25
49	5	4	5	5	5	24
50	4	4	4	3	3	18
51	2	4	4	3	3	16
52	2	4	5	4	3	18
53	4	4	5	4	3	20
54	5	5	5	4	4	23
55	3	5	5	3	2	18
56	4	5	5	3	2	19
57	4	5	5	4	2	20
58	4	5	5	5	1	20
59	5	4	4	4	4	21
60	5	4	4	4	3	20
61	4	5	5	3	3	20
62	5	5	5	5	5	25
63	3	3	3	3	4	16
64	2	2	2	2	2	10
65	2	4	4	4	3	17
66	4	4	4	4	3	19
67	5	4	5	4	5	23
68	5	5	4	4	5	23
69	4	3	4	4	4	19
70	4	3	4	4	1	16
71	4	5	5	4	2	20
72	4	3	4	4	1	16
73	4	4	4	4	3	19
74	3	3	2	4	2	14
75	4	4	4	2	4	18
76	4	4	4	4	4	20

No Responden	TARIF PAJAK (X1)					TOTAL
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1.5	
77	4	5	5	4	5	23
78	3	4	4	4	2	17
79	4	3	4	3	4	18
80	5	1	5	2	5	18
81	4	3	4	3	3	17
82	5	4	4	3	5	21
83	4	4	2	4	2	16
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	1	17
86	5	4	5	5	4	23
87	3	3	3	3	1	13
88	4	5	4	3	2	18
89	5	5	5	5	3	23
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	2	4	18
92	2	2	3	2	2	11
93	3	3	3	3	3	15
94	4	4	4	4	2	18
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	4	24
97	3	2	3	3	2	13
98	4	4	4	4	2	18
99	5	5	5	5	2	22
100	4	4	4	4	4	20
101	4	4	4	4	4	20
102	4	3	4	2	2	15
103	4	4	4	3	2	17
104	5	4	4	5	1	19
105	3	5	5	3	2	18
106	4	5	5	3	2	19
107	4	5	5	4	2	20
108	4	5	5	5	1	20
109	5	4	4	4	4	21
110	5	4	4	4	3	20
111	4	5	5	3	3	20

No Responden	TARIF PAJAK (X1)					TOTAL
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1.5	
112	5	5	5	5	5	25
113	3	3	3	3	4	16
114	2	2	2	2	2	10
115	2	4	4	4	3	17
116	4	4	4	4	3	19
117	5	4	5	4	5	23
118	5	5	4	4	5	23
119	4	3	4	4	4	19
120	4	3	4	4	1	16
121	4	5	5	4	2	20
122	4	4	2	4	2	16
123	5	5	5	4	4	23
124	5	5	4	4	3	21
125	5	5	5	5	5	25
126	4	4	4	2	4	18
127	4	4	4	4	4	20
128	4	4	4	4	1	17
129	5	4	5	5	4	23
130	3	3	3	3	1	13
131	5	5	4	3	4	21
132	4	3	3	2	2	14
133	4	4	4	4	4	20
134	4	4	4	3	3	18
135	4	3	3	4	4	18
136	4	4	4	4	4	20
137	5	5	5	5	5	25
138	5	5	5	5	5	25
139	5	5	5	4	5	24
140	5	5	5	5	2	22
141	5	5	5	5	4	24
142	5	5	5	5	5	25
143	5	5	5	5	5	25
144	5	4	4	4	4	21
145	5	4	4	4	3	20
146	5	5	5	5	3	23

No Responden	TARIF PAJAK (X1)					TOTAL
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1.5	
147	4	3	3	2	2	14
148	4	4	4	4	4	20
149	4	4	4	3	3	18
150	4	3	3	4	4	18
151	4	4	4	4	4	20
152	5	5	5	5	5	25
153	5	5	5	5	5	25
154	5	5	5	4	5	24
155	5	5	5	5	2	22
156	5	5	5	5	4	24
157	5	5	5	5	5	25
158	5	5	5	5	5	25
159	5	4	4	4	4	21
160	5	4	4	4	3	20
161	5	5	5	5	3	23
162	4	4	4	4	3	19
163	4	4	4	4	5	21
164	5	5	5	5	5	25
165	5	4	5	5	5	24
166	4	4	4	3	3	18
167	2	4	4	3	3	16
168	2	4	5	4	3	18
169	4	4	5	4	3	20
170	4	4	4	3	3	18
171	2	4	4	3	3	16
172	2	4	5	4	3	18
173	4	4	5	4	3	20
174	5	5	5	4	4	23
175	3	5	5	3	2	18
176	4	5	5	3	2	19
177	4	5	5	4	2	20
178	4	5	5	5	1	20
179	5	4	4	4	4	21
180	5	4	4	4	3	20
181	4	5	5	4	2	20

No Responden	TARIF PAJAK (X1)					TOTAL
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1.5	
182	4	4	2	4	2	16
183	5	5	5	4	4	23
184	5	5	4	4	3	21
185	5	5	5	5	5	25
186	4	4	4	2	4	18
187	4	4	4	4	4	20
188	4	4	4	4	1	17
189	4	4	2	4	2	16
190	3	3	3	3	1	13
191	5	5	4	3	4	21
192	4	3	3	2	2	14
193	4	4	4	4	4	20
194	4	4	4	3	3	18
195	4	3	3	4	4	18
196	4	4	4	4	4	20
197	5	5	5	5	5	25
198	5	4	4	4	5	22
199	5	5	5	4	5	24
200	5	5	5	5	2	22
201	5	5	5	5	4	24
202	5	5	5	5	5	25
203	5	5	5	5	5	25
204	5	4	4	4	4	21
205	5	4	4	4	3	20
206	5	5	5	5	3	23
207	5	5	4	4	5	23
208	4	3	4	4	4	19
209	4	3	4	4	1	16
210	4	5	5	4	2	20
211	4	3	4	4	1	16
212	4	4	4	4	3	19
213	3	3	2	4	2	14
214	4	4	4	2	4	18
215	4	4	4	4	4	20
216	4	5	5	4	5	23

No Responden	TARIF PAJAK (X1)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
217	3	4	4	4	2	17
218	4	3	4	3	4	18
219	5	1	5	2	5	18
220	4	3	4	3	3	17
221	5	4	4	3	5	21
222	4	4	2	4	2	16

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

Tabel 4.6
Tabulasi Variabel Probabilitas Pemeriksaan Pajak

No Responden	PROBABILITAS PEMERIKSAAN (X2)					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	3	4	4	4	4	19
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	4	4	21
4	4	4	5	4	4	21
5	4	5	5	5	5	24
6	2	4	4	4	4	18
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	5	21
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	4	5	5	5	24
12	5	3	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	5	2	3	4	5	19
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	4	4	23
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	3	4	4	19
21	4	4	2	4	4	18

No Responden	PROBABILITAS PEMERIKSAAN (X2)					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	3	3	4	18
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	3	19
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	4	5	24
33	5	4	4	4	2	19
34	3	5	5	5	5	23
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	4	3	3	5	4	19
44	4	5	4	4	4	21
45	3	3	3	4	3	16
46	4	3	4	3	4	18
47	3	3	3	3	4	16
48	5	5	5	5	5	25
49	4	5	5	4	5	23
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	2	4	5	20
52	5	5	4	4	4	22
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	4	4	5	23
56	5	5	5	5	5	25

No Responden	PROBABILITAS PEMERIKSAAN (X2)					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
57	4	4	3	4	4	19
58	5	5	4	4	5	23
59	5	4	5	5	5	24
60	5	4	5	4	4	22
61	5	5	3	5	5	23
62	5	5	5	5	5	25
63	4	3	3	5	5	20
64	5	5	5	5	5	25
65	3	2	4	5	4	18
66	3	3	4	4	5	19
67	5	5	5	4	4	23
68	5	5	5	4	5	24
69	4	4	5	5	5	23
70	4	4	3	3	3	17
71	5	5	5	5	5	25
72	5	4	5	4	4	22
73	4	4	4	4	4	20
74	3	3	3	3	4	16
75	4	3	4	4	4	19
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	3	5	3	19
79	3	3	4	4	3	17
80	4	4	1	4	3	16
81	5	5	4	5	4	23
82	3	3	5	4	5	20
83	4	5	5	4	5	23
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	5	21
86	4	4	3	4	4	19
87	5	5	5	5	5	25
88	5	4	5	5	5	24
89	5	3	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	5	2	3	4	5	19

No Responden	PROBABILITAS PEMERIKSAAN (X2)					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	4	4	23
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	5	25
97	4	4	3	4	4	19
98	4	4	2	4	4	18
99	5	5	5	5	5	25
100	4	4	4	4	4	20
101	4	4	4	4	4	20
102	5	5	5	5	5	25
103	4	4	4	4	4	20
104	4	4	3	3	4	18
105	5	5	4	4	5	23
106	5	5	5	5	5	25
107	4	4	3	4	4	19
108	5	5	4	4	5	23
109	5	4	5	5	5	24
110	5	4	5	4	4	22
111	5	5	3	5	5	23
112	5	5	5	5	5	25
113	4	3	3	5	5	20
114	5	5	5	5	5	25
115	3	2	4	5	4	18
116	3	3	4	4	5	19
117	5	5	5	4	4	23
118	5	5	5	4	5	24
119	4	4	5	5	5	23
120	4	4	3	3	3	17
121	3	4	4	4	4	19
122	4	4	4	4	4	20
123	5	4	4	4	4	21
124	4	4	5	4	4	21
125	4	5	5	5	5	24
126	2	4	4	4	4	18
127	4	4	4	4	4	20

No Responden	PROBABILITAS PEMERIKSAAN (X2)					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
128	4	4	4	4	5	21
129	5	5	5	5	2	22
130	5	5	5	5	5	25
131	4	4	4	4	3	19
132	4	4	4	4	4	20
133	5	5	5	4	5	24
134	5	4	4	4	2	19
135	3	5	5	5	5	23
136	4	4	4	4	4	20
137	2	2	3	3	4	14
138	4	4	4	4	4	20
139	4	2	4	3	4	17
140	5	5	5	5	5	25
141	5	5	5	5	5	25
142	5	5	5	5	5	25
143	5	5	5	5	5	25
144	4	3	3	5	4	19
145	4	5	4	4	4	21
146	3	3	3	4	3	16
147	4	4	4	4	4	20
148	5	5	5	4	5	24
149	5	4	4	4	2	19
150	3	5	5	5	5	23
151	4	4	4	4	4	20
152	5	5	5	5	5	25
153	5	5	5	5	5	25
154	5	5	5	5	5	25
155	5	5	5	5	5	25
156	5	5	5	5	5	25
157	5	5	5	5	5	25
158	5	5	5	5	5	25
159	4	3	3	5	4	19
160	4	5	4	4	4	21
161	3	3	3	4	3	16
162	4	3	4	3	4	18
163	3	3	3	3	4	16

No Responden	PROBABILITAS PEMERIKSAAN (X2)					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
164	5	5	5	5	5	25
165	4	5	5	4	5	23
166	4	4	4	4	4	20
167	5	4	2	4	5	20
168	5	5	4	4	4	22
169	4	4	4	4	4	20
170	4	4	4	4	4	20
171	5	4	2	4	5	20
172	5	5	4	4	4	22
173	4	4	4	4	4	20
174	5	5	5	5	5	25
175	5	5	4	4	5	23
176	5	5	5	5	5	25
177	4	4	3	4	4	19
178	5	5	4	4	5	23
179	5	4	5	5	5	24
180	5	4	5	4	4	22
181	3	4	4	4	4	19
182	4	4	4	4	4	20
183	5	4	4	4	4	21
184	4	4	5	4	4	21
185	4	5	5	5	5	24
186	2	4	4	4	4	18
187	4	4	4	4	4	20
188	4	4	4	4	5	21
189	4	4	3	4	4	19
190	5	5	5	5	5	25
191	4	4	4	4	3	19
192	4	4	4	4	4	20
193	5	5	5	4	5	24
194	5	4	4	4	2	19
195	3	5	5	5	5	23
196	4	4	4	4	4	20
197	4	4	3	4	4	19
198	5	4	4	4	4	21
199	5	5	5	5	5	25

No Responden	PROBABILITAS PEMERIKSAAN (X2)					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
200	5	5	5	5	5	25
201	5	5	5	5	5	25
202	5	5	5	5	5	25
203	5	5	5	5	5	25
204	4	3	3	5	4	19
205	4	5	4	4	4	21
206	3	3	3	4	3	16
207	5	5	5	4	5	24
208	4	4	5	5	5	23
209	4	4	3	3	3	17
210	5	5	5	5	5	25
211	5	4	5	4	4	22
212	4	4	4	4	4	20
213	3	3	3	3	4	16
214	4	3	4	4	4	19
215	4	4	4	4	4	20
216	5	5	5	5	5	25
217	4	4	3	5	3	19
218	3	3	4	4	3	17
219	4	4	1	4	3	16
220	5	5	4	5	4	23
221	3	3	5	4	5	20
222	4	5	5	4	5	23

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

Tabel 4.7
Tabulasi Variabel Denda Pajak

No Responden	DENDA PAJAK (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	4	3	4	5	21
2	3	3	4	2	4	16
3	4	5	4	4	5	22
4	4	5	5	4	4	22
5	4	4	3	4	4	19
6	2	2	2	2	2	10

No Responden	DENDA PAJAK (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	3	4	5	5	4	21
10	2	3	3	3	3	14
11	2	3	4	2	2	13
12	3	3	3	4	4	17
13	2	1	4	4	2	13
14	3	4	4	4	4	19
15	2	3	3	3	4	15
16	3	3	3	4	3	16
17	2	2	4	2	4	14
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	1	2	3	3	2	11
21	2	2	2	2	2	10
22	2	1	5	5	5	18
23	3	4	3	3	4	17
24	1	1	4	1	4	11
25	3	3	3	3	4	16
26	3	3	4	4	4	18
27	3	3	2	2	3	13
28	2	3	3	4	2	14
29	3	4	4	4	4	19
30	2	4	3	3	2	14
31	2	2	3	3	4	14
32	4	4	4	4	4	20
33	4	2	4	3	4	17
34	3	3	4	4	3	17
35	3	3	3	4	3	16
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	5	5	25

No Responden	DENDA PAJAK (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	3	4	4	19
44	4	3	2	3	3	15
45	5	4	4	4	2	19
46	3	5	5	5	5	23
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	3	4	4	4	4	19
54	5	5	5	5	5	25
55	3	4	5	5	4	21
56	3	5	4	4	5	21
57	2	3	4	4	3	16
58	2	3	2	4	4	15
59	3	4	4	4	4	19
60	4	4	4	4	4	20
61	3	3	3	4	3	16
62	3	5	5	5	5	23
63	2	2	3	3	3	13
64	2	2	2	2	2	10
65	2	2	3	4	3	14
66	3	3	2	2	2	12
67	2	2	4	2	2	12
68	5	4	5	4	5	23
69	5	4	4	4	2	19
70	3	5	5	5	5	23
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	4	5	4	4	22
75	4	4	4	4	4	20
76	3	3	3	3	4	16

No Responden	DENDA PAJAK (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
77	4	3	4	4	4	19
78	2	3	4	5	3	17
79	4	4	3	4	3	18
80	4	2	5	1	4	16
81	3	5	4	4	4	20
82	3	4	3	3	4	17
83	2	2	4	2	2	12
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	3	4	5	5	4	21
87	2	3	3	3	3	14
88	2	3	4	2	2	13
89	3	3	3	4	4	17
90	2	1	4	4	2	13
91	3	4	4	4	4	19
92	2	3	3	3	4	15
93	3	3	3	4	3	16
94	2	2	4	2	4	14
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	4	20
97	1	2	3	3	2	11
98	2	2	2	2	2	10
99	2	1	5	5	5	18
100	3	4	3	3	4	17
101	1	1	4	1	4	11
102	3	3	3	3	4	16
103	3	3	4	4	4	18
104	3	3	2	2	3	13
105	3	4	5	5	4	21
106	3	5	4	4	5	21
107	2	3	4	4	3	16
108	2	3	2	4	4	15
109	3	4	4	4	4	19
110	4	4	4	4	4	20
111	3	3	3	4	3	16
112	3	5	5	5	5	23

No Responden	DENDA PAJAK (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
113	2	2	3	3	3	13
114	2	2	2	2	2	10
115	2	2	3	4	3	14
116	3	3	2	2	2	12
117	2	2	4	2	2	12
118	5	4	5	4	5	23
119	2	2	1	3	2	10
120	3	3	3	3	3	15
121	5	4	3	4	5	21
122	3	3	4	2	4	16
123	4	5	4	4	5	22
124	4	5	5	4	4	22
125	4	4	3	4	4	19
126	2	2	2	2	2	10
127	4	4	4	4	4	20
128	4	4	4	4	4	20
129	2	2	2	2	2	10
130	2	3	3	3	3	14
131	2	4	3	3	2	14
132	2	2	3	3	4	14
133	4	4	4	4	4	20
134	4	2	4	3	4	17
135	3	3	4	4	3	17
136	3	3	3	4	3	16
137	5	5	5	5	5	25
138	5	5	5	5	5	25
139	5	5	5	5	5	25
140	4	4	4	4	4	20
141	4	4	4	4	4	20
142	5	5	5	5	5	25
143	5	5	5	5	5	25
144	4	4	3	4	4	19
145	4	3	2	3	3	15
146	4	4	4	2	4	18
147	2	2	3	3	4	14
148	4	4	4	4	4	20

No Responden	DENDA PAJAK (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
149	4	2	4	3	4	17
150	3	3	4	4	3	17
151	3	3	3	4	3	16
152	5	5	5	5	5	25
153	5	5	5	5	5	25
154	5	5	5	5	5	25
155	4	4	4	4	4	20
156	4	4	4	4	4	20
157	5	5	5	5	5	25
158	5	5	5	5	5	25
159	4	4	3	4	4	19
160	4	3	2	3	3	15
161	4	4	4	2	4	18
162	3	3	3	3	3	15
163	4	3	3	3	3	16
164	4	4	4	4	4	20
165	5	4	5	5	5	24
166	4	4	4	4	3	19
167	3	4	4	4	4	19
168	4	4	4	3	5	20
169	3	4	4	4	4	19
170	4	4	4	4	3	19
171	3	4	4	4	4	19
172	4	4	4	3	5	20
173	3	4	4	4	4	19
174	5	5	5	5	5	25
175	3	4	5	5	4	21
176	3	5	4	4	5	21
177	2	3	4	4	3	16
178	2	3	2	4	4	15
179	3	4	4	4	4	19
180	4	4	4	4	4	20
181	5	4	3	4	5	21
182	3	3	4	2	4	16
183	4	5	4	4	5	22
184	4	5	5	4	4	22

No Responden	DENDA PAJAK (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
185	4	4	3	4	4	19
186	2	2	2	2	2	10
187	4	4	4	4	4	20
188	4	4	4	4	4	20
189	3	4	5	5	4	21
190	2	3	3	3	3	14
191	2	3	2	4	4	15
192	2	2	3	3	4	14
193	4	4	4	4	4	20
194	4	2	4	3	4	17
195	3	3	4	4	3	17
196	3	3	3	4	3	16
197	2	3	2	4	4	15
198	3	5	5	5	5	23
199	5	5	5	5	5	25
200	4	4	4	4	4	20
201	4	4	4	4	4	20
202	5	5	5	5	5	25
203	5	5	5	5	5	25
204	4	4	3	4	4	19
205	4	3	2	3	3	15
206	4	4	4	2	4	18
207	5	4	5	4	5	23
208	2	2	1	3	2	10
209	3	3	3	3	3	15
210	4	5	3	5	2	19
211	1	1	3	3	2	10
212	2	2	2	2	3	11
213	2	3	3	3	3	14
214	2	2	2	4	4	14
215	3	4	4	4	4	19
216	4	4	5	4	4	21
217	2	3	4	5	3	17
218	4	4	3	4	3	18
219	4	2	5	1	4	16
220	3	5	4	4	4	20

No Responden	DENDA PAJAK (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
221	3	4	3	3	4	17
222	2	2	4	2	2	12

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

Tabel 4.8
Tabulasi Variabel Kepatuhan Pajak

No Responden	KEPATUHAN PAJAK (Y)					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	4	4	4	2	19
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	3	19
4	4	5	4	4	4	21
5	5	4	5	3	2	19
6	4	4	4	4	3	19
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	4	4	2	18
9	5	3	3	4	1	16
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	4	4	23
12	4	4	4	3	2	17
13	1	4	4	4	2	15
14	4	3	4	4	2	17
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	2	22
17	4	4	4	2	2	16
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	2	22
20	4	4	3	4	4	19
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	3	19
24	4	4	4	4	3	19
25	4	3	4	4	4	19
26	4	4	4	4	3	19
27	4	4	4	3	2	17

No Responden	KEPATUHAN PAJAK (Y)					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
28	5	4	3	4	1	17
29	5	4	4	4	4	21
30	4	3	3	3	1	14
31	4	4	4	3	3	18
32	4	4	4	4	2	18
33	4	4	4	4	2	18
34	5	5	5	5	4	24
35	5	5	5	5	4	24
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	4	5	5	4	3	21
44	5	4	4	4	5	22
45	3	5	3	3	3	17
46	3	3	3	4	2	15
47	3	3	3	3	2	14
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	4	4	4	21
52	5	5	5	4	5	24
53	4	4	3	3	4	18
54	5	5	5	4	5	24
55	5	5	5	5	5	25
56	4	5	5	5	5	24
57	4	4	4	3	2	17
58	4	4	4	4	3	19
59	5	5	5	5	2	22
60	4	4	4	4	2	18
61	5	3	5	3	4	20
62	5	5	5	5	2	22

No Responden	KEPATUHAN PAJAK (Y)					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
63	5	4	4	4	1	18
64	5	5	5	5	5	25
65	5	4	4	3	1	17
66	4	4	4	3	4	19
67	4	3	3	3	2	15
68	5	4	5	4	5	23
69	5	2	5	3	2	17
70	4	4	4	4	2	18
71	5	5	5	5	3	23
72	4	4	5	3	2	18
73	4	4	3	3	3	17
74	3	3	3	3	3	15
75	4	4	4	3	2	17
76	3	4	4	3	4	18
77	5	5	5	5	4	24
78	3	2	5	3	4	17
79	4	3	4	4	3	18
80	4	2	4	4	1	15
81	4	4	5	4	5	22
82	4	5	4	3	5	21
83	4	4	4	5	2	19
84	3	3	3	3	3	15
85	4	4	4	4	2	18
86	4	5	5	5	5	24
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	4	4	23
89	4	4	4	3	2	17
90	1	4	4	4	2	15
91	4	3	4	4	2	17
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	2	22
94	4	4	4	2	2	16
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	2	22
97	4	4	3	4	4	19

No Responden	KEPATUHAN PAJAK (Y)					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
98	4	4	4	4	4	20
99	5	5	5	5	5	25
100	3	3	3	3	3	15
101	4	4	4	4	2	18
102	4	4	4	4	4	20
103	5	5	5	5	4	24
104	3	2	3	3	2	13
105	4	4	4	4	2	18
106	4	5	5	5	5	24
107	4	4	4	3	2	17
108	4	4	4	4	3	19
109	5	5	5	5	2	22
110	4	4	4	4	2	18
111	5	3	5	3	4	20
112	5	5	5	5	2	22
113	5	4	4	4	1	18
114	5	5	5	5	5	25
115	5	4	4	3	1	17
116	4	4	4	3	4	19
117	4	3	3	3	2	15
118	5	4	5	4	5	23
119	5	2	5	3	2	17
120	4	4	4	4	2	18
121	5	4	4	4	2	19
122	4	4	4	4	4	20
123	4	4	4	4	3	19
124	4	5	4	4	4	21
125	5	4	5	3	2	19
126	4	4	4	4	3	19
127	3	3	3	3	3	15
128	4	4	4	4	2	18
129	5	4	5	3	2	19
130	5	5	5	5	5	25
131	4	3	3	3	1	14
132	4	4	4	3	3	18
133	4	4	4	4	2	18

No Responden	KEPATUHAN PAJAK (Y)					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
134	4	4	4	4	2	18
135	5	5	5	5	4	24
136	5	5	5	5	4	24
137	5	5	5	5	5	25
138	5	5	5	5	5	25
139	5	5	5	5	5	25
140	5	5	5	5	5	25
141	5	5	5	5	5	25
142	5	5	5	5	5	25
143	5	5	5	5	5	25
144	4	5	5	4	3	21
145	5	4	4	4	5	22
146	3	5	3	3	3	17
147	4	4	4	3	3	18
148	4	4	4	4	2	18
149	4	4	4	4	2	18
150	5	5	5	5	4	24
151	5	5	5	5	4	24
152	5	5	5	5	5	25
153	5	5	5	5	5	25
154	5	5	5	5	5	25
155	5	5	5	5	5	25
156	5	5	5	5	5	25
157	5	5	5	5	5	25
158	5	5	5	5	5	25
159	4	5	5	4	3	21
160	5	4	4	4	5	22
161	3	5	3	3	3	17
162	3	3	3	4	2	15
163	3	3	3	3	2	14
164	5	5	5	5	5	25
165	5	5	5	5	5	25
166	4	4	4	4	4	20
167	5	4	4	4	4	21
168	5	5	5	4	5	24
169	4	4	3	3	4	18

No Responden	KEPATUHAN PAJAK (Y)					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
170	4	4	4	4	4	20
171	5	4	4	4	4	21
172	5	5	5	4	5	24
173	4	4	3	3	4	18
174	5	5	5	4	5	24
175	5	5	5	5	5	25
176	4	5	5	5	5	24
177	4	4	4	3	2	17
178	4	4	4	4	3	19
179	5	5	5	5	2	22
180	4	4	4	4	2	18
181	5	4	4	4	2	19
182	4	4	4	4	4	20
183	4	4	4	4	3	19
184	4	5	4	4	4	21
185	5	4	5	3	2	19
186	4	4	4	4	3	19
187	3	3	3	3	3	15
188	4	4	4	4	2	18
189	5	3	3	4	1	16
190	5	5	5	5	5	25
191	5	4	5	4	5	23
192	4	4	4	3	3	18
193	3	5	5	5	5	23
194	4	4	4	4	2	18
195	5	5	5	5	4	24
196	5	5	5	5	4	24
197	5	5	5	5	5	25
198	4	4	3	3	3	17
199	3	3	3	3	3	15
200	5	5	5	5	5	25
201	3	3	3	3	3	15
202	5	5	5	5	5	25
203	5	5	5	5	5	25
204	4	5	5	4	3	21
205	5	4	4	4	5	22

No Responden	KEPATUHAN PAJAK (Y)					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
206	3	5	3	3	3	17
207	5	4	5	4	5	23
208	5	2	5	3	2	17
209	4	4	4	4	2	18
210	5	5	5	5	3	23
211	4	4	5	3	2	18
212	4	4	3	3	3	17
213	3	3	3	3	3	15
214	4	4	4	3	2	17
215	3	4	4	3	4	18
216	5	5	5	5	4	24
217	3	2	5	3	4	17
218	4	3	4	4	3	18
219	4	2	4	4	1	15
220	4	4	5	4	5	22
221	4	5	4	3	5	21
222	4	4	4	5	2	19

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan variabel Tarif Pajak, Probabilitas Pemeriksaan, dan Denda Pajak. Berdasarkan deskripsi data di atas kemudian diolah menggunakan SPSS 24, sehingga menghasilkan sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL X1	222	10	25	19.67	3.344
TOTAL X2	222	14	25	21.41	2.775
TOTAL X3	222	10	25	18.14	4.151
TOTAL Y	222	13	25	20.24	3.400
Valid N (listwise)	222				

Sumber : Data diolah SPSS 24.

Berdasarkan hasil uji diatas di peroleh hasil yaitu :

- a. Pada variabel tarif pajak (X1), dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki rentang nilai antara 10 sampai dengan 25, dengan rata-rata 19.67, dan standar deviasi dari data yang diperoleh sebesar 3.344.
- b. Pada variabel probabilitas pemeriksaan (X2), dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki rentang nilai antara 14 sampai dengan 25, dengan rata-rata 21.41, dan standar deviasi dari data yang diperoleh sebesar 2.775.
- c. Pada variabel denda pajak (X3), dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki rentang nilai antara 10 sampai dengan 25, dengan rata-rata 18.14, dan standar deviasi dari data yang diperoleh sebesar 4.151.
- d. Pada variabel kepatuhan pajak (Y), dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki rentang nilai antara 13 sampai dengan 25, dengan rata-rata 20.24, dan standar deviasi dari data yang diperoleh sebesar 3.400.

2. Hasil Uji Instrumen

a. Uji validitas

Sejauh mana alat ukur yang digunakan pada proses riset untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini memanfaatkan metode pearson product moment dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas tiap butir instrumen penelitian. Berdasarkan deskripsi data di atas kemudian diolah menggunakan SPSS 24, sehingga menghasilkan sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

No	Kuesioner	R Hitung	R Minimum	Signifikan	Keterangan
1.	Tarif Pajak (X1)				
	Pernyataan 1	0,772	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,762	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,759	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,730	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,683	0,05	0,000	Valid
2.	Probabilitas Pemeriksaan Pajak (X2)				
	Pernyataan 1	0,725	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,816	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,799	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,741	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,733	0,05	0,000	Valid
3.	Denda Pajak (X3)				
	Pernyataan 1	0,837	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,878	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,785	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,795	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,829	0,05	0,000	Valid
4.	Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan (Y)				
	Pernyataan 1	0,711	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,806	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,814	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,816	0,05	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,791	0,05	0,000	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 24.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan hasil perhitungan koefisien korelasi dari keseluruhan instrumen yang telah

mencakup beberapa pernyataan dari variabel tarif pajak, probabilitas pemeriksaan, dan denda pajak yang setiap variabelnya terdiri dari masing-masing lima pertanyaan. Adapun hasil dari keseluruhan perhitungan koefisien korelasinya nilai r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari $r_{minimum}$, dimana masing-masing butir instrumen penelitian memiliki nilai koefisien korelasi $> 0,05$. Sehingga dari seluruh instrumen pernyataan diatas dapat dikatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Uji realibilitas

Pengujian realibilitas pada riset ini menggunakan metode *alpha cronboach*. Uji ini dilakukan untuk melihat tingkat konsistensi alat ukur digunakan dalam kuesioner. Alat ukur dikatakan reliabel apabila mempunyai tingkat reliabilitas tinggi yang ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien realibilitas berkisar antara 0-1, (Bahri, 2018:117).

Berikut hasil uji realibilitas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Interval alpha Cronboach	Keterangan
1.	Tarif Pajak (X1)	0,772	0,60-0,80	Reliabel
2.	Probabilitas Pemeriksaan Pajak (X2)	0,817	0,80-1,00	Sangat Reliabel
3.	Denda Pajak (X3)	0,882	0,80-1,00	Sangat Reliabel
4.	Kepatuhan Pajak (Y)	0,822	0,80-1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 24.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa setiap nilai instrumen mempunyai nilai $> 0,60$ sehingga sebagai alat ukur tarif pajak, probabilitas pemeriksaan, dan denda pajak dapat dinyatakan reliabel dan sangat reliabel. Sehingga data tersebut dapat menjadi dasar penelitian oleh peneliti.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal. Data penelitian yang baik mengacu pada data yang biasanya berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik untuk ukuran sampel kecil tidak valid. Ada dua metode untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal yaitu analisis grafik dan pengujian statistik.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63278978
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.050
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data SPSS 24.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,094 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Dalam model regresi linier yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independent. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation* (VIF), jika nilai toleransi $> 0,10$ atau VIF.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolonieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Tarif Pajak	0,694	1,441	Bebas Multikolinearitas
2	Probabilitas Pemeriksaan Pajak	0,906	1,104	Bebas Multikolinearitas
3	Denda Pajak	0,671	1,490	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data SPSS 24.

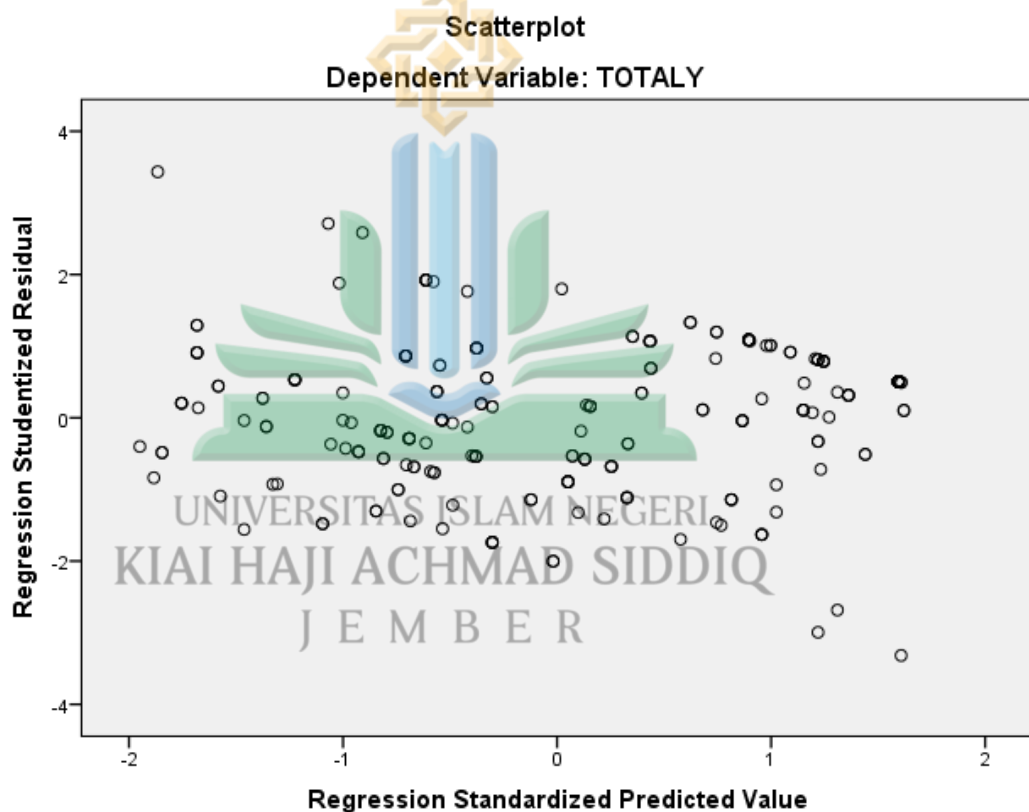
Berdasarkan hasil uji multikonearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF (tidak melebihi angka 10), maka pengujian multikonearitas seluruh variabel tidak mengalami multikonearitas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam

model regresi. Jika varians dan residual dari suatu observasi ke observasi lainnya konstan, disebut homokodesitas; jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak akan mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji heteroskedastisitas



Sumber : Data SPSS 24.

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa plot menyebar secara acak angka nol pada sumbu *regression standardized residual*. Oleh karena itu berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.268	1.575	
	TOTAL X1	-.028	.064	-.027
	TOTAL X2	.677	.068	.552
	TOTAL X3	.167	.052	.204
a. Dependent Variable: TOTAL Y				

Sumber : Data SPSS 24.

$$Y = 3.268 - 0.028 (X1) + 0.677 (X2) + 0.167 (X3) + 1.575$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas memiliki arti bahwa :

- 1) Konstanta dalam persamaan regresi ini adalah 3.268 menunjukkan besarnya nilai variabel tingkat kepatuhan pajak (Y) jika variabel bebasnya tarif pajak (X1), probabilitas pemeriksaan (X2), dan denda pajak (X3) dianggap nol artinya jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas maka besarnya nilai Y sebesar 1.575.
- 2) Nilai koefisien regresi pada variabel tarif pajak (X1) menunjukkan nilai negatif (berbanding terbalik) sebesar -0.028 hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel tarif pajak (X1) menurun sebesar (1) satuan maka tingkat kepatuhan pajak (Y) mengalami

penurunan sebesar 0.028, begitupun sebaliknya apabila variabel tarif pajak (X1) naik sebesar (1) satuan maka kepatuhan pajak akan meningkat sebesar 0.028.

- 3) Nilai koefisien regresi pada variabel probabilitas pemeriksaan pajak (X2) menunjukkan nilai positif (berbanding lurus) sebesar 0.677 hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel probabilitas pemeriksaan (X2) naik (1) satuan maka tingkat kepatuhan pajak (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.677, dan sebaliknya apabila variabel probabilitas pemeriksaan (X2) menurun (1) satuan maka kepatuhan pajak akan menurun sebesar 0.677.
- 4) Nilai koefisien regresi pada variabel denda pajak (X3) menunjukkan nilai positif (berbanding lurus) sebesar 0.167 hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel denda pajak (X3) naik (1) satuan maka tingkat kepatuhan pajak (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.167, dan sebaliknya apabila variabel denda pajak (X3) menurun (1) satuan maka kepatuhan pajak akan mengalami penurunan sebesar 0.167.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dengan Persentase (%). Jika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol), berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen (X)

terhadap variabel dependennya (Y). Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 100% (atau angka satu), maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagai contoh, misalnya jika nilai $R^2 = 0,75$ maka mempunyai makna 70% ($0,75 \times 100\%$) variabel dependenn dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan 25% sisanya ($0,25 \times 100\%$) dari variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.400	.392	2.651
a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1				
b. Dependent Variable: TOTAL Y				

Sumber : Data diolah SPSS 24.

Berdasarkan tabel diatas maka nilai R square sebesar 0.400 atau 40% artinya kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 40% sedangkan 60% lainnya dijelaskan oleh variabel independen yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

b. Uji T (Parsial)

Uji Parsial (Uji T) pada dasarnya menunjukkan seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan pengujian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	2.075	.039	
	TOTAL X1	-432	.666	Tidak Berpengaruh
	TOTAL X2	10.025	.000	Berpengaruh Signifikan
	TOTAL X3	3.186	.002	Berpengaruh Signifikan
a. Dependent Variable: TOTAL Y				

Sumber : Data diolah SPSS 24.

Berdasarkan hasil uji T maka :

- 1) Hasil pengujian variabel Tarif Pajak (X1) nilai signifikansi lebih besar ($0.666 > 0.05$). Adapun nilai t_{hitung} bersifat negatif dan lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-432 < 1.971$, maka H_0 ditolak artinya secara parsial variabel tarif pajak (X1) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak (Y).
- 2) Hasil pengujian variabel probabilitas pemeriksaan (X2) nilai signifikansi lebih kecil ($0.000 < 0.05$). Adapun nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10.025 > 1.971$ maka H_0 diterima artinya secara parsial variabel probabilitas pemeriksaan (X2) berpengaruh terhadap kepatuhan pajak (Y).
- 3) Hasil pengujian variabel denda pajak (X3) nilai signifikansi lebih kecil ($0.002 < 0.05$). Adapun nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3.186 > 1.971$ maka H_0 diterima artinya secara parsial variabel denda pajak (X3) berpengaruh terhadap kepatuhan pajak (Y).

c. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) dilakukan untuk menguji seluruh variabel bebas yang di input model pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan juga menentukan model kelayakan model regresi.

Tabel 4.17
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1022.985	3	340.995	48.527	.000 ^b
	Residual	1531.880	218	7.027		
	Total	2554.865	221			
a. Dependent Variable: TOTALLY						
b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1						

Sumber : Data diolah SPSS 24.

Berdasarkan hasil uji F dengan nilai signifikansi lebih kecil ($0.000 < 0.05$). Adapun nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $48.527 > 2.65$ maka model regresi dalam penelitian ini layak atau diterima artinya secara bersama-sama atau simultan variabel Tarif Pajak (X_1), Probabilitas Pemeriksaan (X_2), dan Denda Pajak (X_3) berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak (Y).

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi tindakan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan uji regresi linier berganda dan aplikasi SPSS 24. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tarif pajak, probabilitas pemeriksaan, dan denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Tabel 4.18
Pembahasan

Hipotesis	Keterangan
H1 : Variabel Tarif Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak	Ditolak
H2 : Variabel Probabilitas Pemeriksaan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak	Diterima
H3 : Variabel Denda Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak	Diterima
H4 : Berpengaruh secara simultan antara Tarif Pajak, Probabilitas Pemeriksaan, dan Denda Pajak terhadap Kepatuhan Pajak	Diterima

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa besaran tarif yang dikenakan kepada wajib pajak tidak menjadi faktor yang menentukan dalam meningkatkan ataupun menurunkan tingkat kepatuhan mereka. Meskipun secara teori tarif pajak sering dianggap sebagai beban ekonomi yang dapat memengaruhi perilaku wajib pajak, namun pada penelitian ini tarif pajak tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengisyaratkan bahwa wajib pajak di Dusun Kopang, Desa Kamal cenderung tidak menilai besarnya tarif sebagai alasan utama mereka patuh atau tidak patuh terhadap kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan peneliti sebelumnya Siti Anisha Rosadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang

memengaruhi kepatuhan pajak lebih dominan berasal dari aspek non-tarif. Dalam penelitiannya, Anisha menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan lebih banyak dipengaruhi oleh variabel seperti pengetahuan wajib pajak, tingkat pendapatan, dan sanksi perpajakan. Hasil tersebut menegaskan bahwa variabel yang berkaitan dengan pemahaman, kemampuan ekonomi, dan penegakan aturan lebih berperan penting daripada besaran tarif.

Tidak berpengaruhnya tarif pajak dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa pertimbangan konseptual. *Pertama*, wajib pajak mungkin sudah memiliki persepsi bahwa tarif pajak yang berlaku adalah tarif yang tinggi dan memberatkan, sehingga perbedaan tarif mempengaruhi keputusan mereka dalam memenuhi kewajiban pajak. Persepsi keadilan tarif sering kali lebih menentukan dibandingkan besarnya. Jika wajib pajak menganggap tarif tersebut adil dan sesuai kemampuan, maka tarif tidak lagi menjadi berat bagi wajib pajak.

Kedua, perilaku kepatuhan sering kali lebih dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan wajib pajak mengenai jenis tarif, manfaat, dan kewajiban perpajakan. Ketika pemahaman pajak rendah, tarif berapa pun tidak cukup mendorong wajib pajak untuk patuh. Sebaliknya, ketika pengetahuan tinggi, wajib pajak cenderung patuh meskipun tarif tersebut relatif lebih tinggi

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pajak tidak selalu berkaitan langsung dengan beban finansial. Ada kemungkinan bahwa faktor sosial, kepercayaan kepada pemerintah, dan

norma masyarakat turut mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Pada beberapa konteks lokal, termasuk desa atau wilayah dengan hubungan sosial yang kuat, kepatuhan dapat dipengaruhi oleh norma kolektif bahwa membayar pajak adalah kewajiban moral. Dalam kondisi semacam ini, tarif menjadi faktor yang relatif tidak menentukan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel probabilitas pemeriksaan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemungkinan wajib pajak untuk diperiksa, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan yang ditunjukkan. Probabilitas pemeriksaan dalam konteks perpajakan berfungsi sebagai pengawasan yang memberi informasi kepada wajib pajak bahwa setiap ketidakpatuhan dapat terdeteksi dan berpotensi menimbulkan konsekuensi denda atau sanksi. Dengan demikian, keberadaan pemeriksaan pajak menimbulkan efek *deterrent* yang kuat sehingga mendorong wajib pajak untuk mematuhi kewajibannya.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *Economic Deterrence Model*, yang menyatakan bahwa perilaku kepatuhan seseorang meningkat ketika terdapat risiko atau kemungkinan hukuman apabila melakukan pelanggaran. Dalam perpajakan, pemeriksaan merupakan bentuk kontrol formal yang membuat wajib pajak lebih berhati-hati dan cenderung patuh agar terhindar dari denda, sanksi administrasi, maupun proses penegakan hukum lainnya. Oleh sebab itu, tingginya probabilitas pemeriksaan menciptakan persepsi bahwa ketidakpatuhan tidak dapat

dengan mudah disembunyikan, sehingga mendorong kepatuhan secara sukarela.

Pengaruh signifikan probabilitas pemeriksaan menunjukkan bahwa strategi peningkatan kepatuhan tidak dapat hanya mengandalkan pengetahuan terhadap kepatuhan pajak, tetapi perlu diimbangi dengan pengawasan yang konsisten dan terstruktur. Pemeriksaan yang dilakukan secara berkala atau rutin dan transparan dapat meningkatkan persepsi wajib pajak bahwa ketidakpatuhan akan terdeteksi. Di sisi lain, pemeriksaan yang dilakukan secara selektif dan objektif dapat mencegah munculnya persepsi negatif mengenai ketidakadilan pemeriksaan. Dengan kata lain, pemeriksaan yang dilakukan secara profesional dan terukur dapat memperkuat kepercayaan wajib pajak sekaligus meningkatkan kepatuhan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel denda pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman wajib pajak mengenai adanya denda atau sanksi apabila tidak memenuhi kewajiban perpajakannya, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk bersikap patuh. Denda pajak berfungsi sebagai alat penegakan hukum atau sanksi yang memberikan konsekuensi langsung terhadap tindakan ketidakpatuhan. Adanya ancaman denda menciptakan efek jera yang membuat wajib pajak lebih berhati-hati dan memilih untuk memenuhi kewajibannya dibandingkan menerima risiko dikenai sanksi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan landasan teori *Economic Deterrence Model*, yang menyatakan bahwa tingkat kepatuhan seseorang

semakin meningkat ketika terdapat ancaman hukuman yang jelas, tegas, dan berpotensi menimbulkan kerugian apabila melanggar aturan. Dalam konteks perpajakan, denda menjadi bentuk hukuman finansial yang secara langsung mengurangi manfaat yang mungkin diperoleh wajib pajak dari tindakan menghindar atau menunda pembayaran pajak. Dengan demikian, keberadaan denda menjadi faktor yang efektif dalam mendorong wajib pajak untuk patuh.

Pengaruh denda terhadap kepatuhan pajak juga dapat dijelaskan melalui aspek psikologis wajib pajak. Pada umumnya, wajib pajak akan menghindari konsekuensi finansial yang dapat merugikan ekonomi mereka. Informasi mengenai besaran denda dan ketegasan penerapannya membuat wajib pajak lebih menyadari bahwa setiap tindakan ketidakpatuhan memiliki konsekuensi nyata. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pemberian denda memiliki posisi yang strategis dalam membangun sistem perpajakan yang efektif. Keberadaan denda yang jelas, wajar, dan diterapkan secara konsisten membuat wajib pajak merasa bahwa ketidakpatuhan bukan pilihan yang menguntungkan.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa denda pajak merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Keberadaan denda memberikan informasi bahwa setiap pelanggaran terhadap kewajiban perpajakan akan mendapatkan konsekuensi yang jelas, sehingga mendorong wajib pajak untuk bertindak patuh.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel tarif pajak, probabilitas pemeriksaan, dan denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersamaan memiliki kemampuan yang berarti dalam menjelaskan tingkat kepatuhan wajib pajak, meskipun secara parsial terdapat perbedaan hasil pada masing-masing variabel. Ketika ketiga variabel tersebut dianalisis secara bersamaan, pengaruh yang dihasilkan lebih kuat dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara terpisah. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa perilaku kepatuhan wajib pajak terbentuk melalui kombinasi berbagai aspek kebijakan perpajakan, bukan hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja.

Tarif pajak merupakan faktor ekonomi yang berkaitan dengan beban finansial yang harus ditanggung oleh wajib pajak. Probabilitas pemeriksaan merupakan bentuk pengawasan administratif yang menimbulkan efek pengendalian terhadap perilaku wajib pajak. Sementara itu, denda pajak adalah bentuk hukuman finansial yang berfungsi menimbulkan efek jera bagi wajib pajak. Ketika ketiga komponen tersebut berjalan secara bersamaan, sistem perpajakan menjadi lebih komprehensif dalam mendorong wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakannya.

Walaupun penelitian ini menunjukkan bahwa tarif pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan pajak, hasil simultan menunjukkan bahwa tarif tetap memiliki kontribusi dalam model kepatuhan ketika digabungkan dengan variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa tarif

pajak bukanlah faktor tunggal yang berdampak kuat, tetapi tarif memperkuat pengaruh variabel pemeriksaan dan denda ketika bekerja secara bersamaan. Wajib pajak akan lebih patuh apabila mereka memahami besaran tarif, menyadari kemungkinan diperiksa, dan mengetahui adanya denda apabila terjadi pelanggaran.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepatuhan pajak merupakan hasil dari akumulasi berbagai kebijakan fiskal dan administratif. Kombinasi antara tarif yang jelas, probabilitas pemeriksaan yang dipahami, serta denda yang tegas membentuk sistem pengendalian yang mampu meningkatkan perilaku kepatuhan wajib pajak secara lebih efektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami pengaruh Tarif pajak, Probabilitas pemeriksaan dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan di Dusun Kopang, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Sesuai dengan penjabaran bab 1 sampai bab 4 sebelumnya disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa besaran tarif yang ditetapkan dalam Pajak Bumi dan Bangunan tidak menjadi pertimbangan utama wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib pajak cenderung tetap patuh meskipun tarif pajak tidak menjadi faktor pendorong utama, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mengenai tarif yang wajar serta faktor-faktor non-tarif lebih berpengaruh dalam menentukan kepatuhan mereka.

2. Probabilitas pemeriksaan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi kemungkinan pemeriksaan dilakukan, semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban pajaknya secara tertib. Mekanisme pengawasan ini membentuk persepsi bahwa setiap ketidakpatuhan dapat terdeteksi, sehingga menimbulkan efek pencegahan yang meningkatkan kepatuhan.
3. Denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Adanya sanksi dan konsekuensi finansial yang jelas bagi wajib pajak yang tidak patuh

memberikan dorongan kuat untuk melaksanakan kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Denda berfungsi sebagai alat penegakan hukum yang efektif dalam mendorong perilaku patuh.

4. Secara simultan tarif pajak, probabilitas pemeriksaan, dan denda pajak terbukti berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh kombinasi kebijakan yang saling melengkapi. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam membangun sistem perpajakan yang mampu mendorong perilaku patuh wajib pajak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi instansi atau pemerintah desa dan petugas pajak, diharapkan dapat lebih sering memberikan sosialisasi dan penjelasan kepada masyarakat tentang pentingnya membayar pajak serta cara dan waktu pembayarannya. Pemerintah juga sebaiknya meninjau kembali tarif pajak yang berlaku agar sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat, sehingga tidak memberatkan dan dapat meningkatkan kesadaran untuk membayar pajak tepat waktu. Selain itu, pemeriksaan terhadap wajib pajak perlu dilakukan secara rutin agar masyarakat lebih disiplin. Penerapan denda juga perlu dilakukan dengan tegas namun tetap adil, agar menimbulkan efek jera tanpa menimbulkan rasa takut berlebihan di kalangan wajib pajak.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, seperti tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak, pelayanan petugas, atau kepercayaan terhadap pemerintah. Penelitian berikutnya juga dapat dilakukan di daerah lain agar hasilnya bisa dibandingkan dan lebih mewakili kondisi yang sebenarnya. Selain itu, penggunaan data yang lebih baru serta metode penelitian yang berbeda, seperti wawancara langsung, dapat membantu menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam Mohammad Choirul, dkk “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Sebagai Variabel Intervening (Studi Di Kpp Pratama Salatiga).” Universitas Pandanaran Semarang, 2018.
- Anwar, H., & Sari, L. "Penerapan Tarif Pajak yang Adil dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Pajak." *Jurnal Administrasi Perpajakan*, (2024).
- Atun Innosensius Suban, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak, dan probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan (studi di KPP Pratama Sukomanunggal Surabaya).” *Jurnal Mitra Manajemen* Vol. 5 No. (7 Juli 2021): https://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index_php/jmm/article/view/551
- Direktorat Jenderal Pajak. "Petunjuk Pemeriksaan Pajak." <https://www.pajak.go.id>
- Ezer Eben and Ghozali, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak, Dan Probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak.” *Journal Of Accounting, Universitas Diponegoro*, Vol 6, No.3. (2017): <https://b8ejA8jn1zTrHHyrm>
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Harjo Dwikora. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019.
- Haryanto, T., & Agustin, R. "Tarif Pajak dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Pajak di Kabupaten Blitar." *Jurnal Pajak dan Keuangan*, (2023): <https://gGLoytiocLA2G4NZS>
- <https://klikpajak.id/blog/cara-menghitung-pajak-bumi-dan-bangunan-perusahaan>
- Johannes. dkk. “Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Pajak, Sanksi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2, 2017.
- Krisna. D. L. “Pengaruh Strategi Pemeriksaan Pajak, sanksi Pajak, dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak di kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta”. Jember: Skripsi, 2022.
- Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Terbaru* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.

- Mauliyah Nur Ika, dkk. "Optimalisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Jember" *Jurnal Bisnis Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 2023.
- Mauliyah Nur Ika, dkk. "The Role of Corporate Social Responsibility Decoupling on Corporate Tax Avoidance". *JASF: Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2023.
- Mauliyah Nur Ika, dkk. "Upaya Optimalisasi Pajak Air Permukaan Melalui Sosialisasi Perpajakan di UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah jember Jawa Timur". *Jurnal pengabdian masyarakat dan lingkungan*. Vol 2, no. 2, 2024.
- Mutmainnah, dkk. "Optimalisasi Tata Kelola PBB-P2 Dan BPHTB Melalui Penerapan Teknologi Dan Manajemen Pajak Yang Transparan Di Kecamatan Mumbulsari". *Jurnal Penelitian Nusantara*, vol 1, no. 3, 2025.
- Nugroho Muhammad Awal Satrio & Bambang Teguh. Hak Dan Kewajiban Dalam Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Di Indonesia. Jakarta, Salemba Empat, 2008.
- Oktavini E. & Agustinus, M., "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Sanksi Pajak, dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Wilayah Jakarta Barat". *Jurnal Riset Bisnis*, 2024.
- Penyusun, T. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Prasetyo, A., & Yuliana, M. "Denda Pajak dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Semarang." *Jurnal Pajak dan Hukum Ekonomi*, 2022.
- Purba, M. A., *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2023.
- Purnamasari, A., & Handayani, M. "Pendapatan Wajib Pajak dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Pajak." *Jurnal Ekonomi dan Perpajakan*, 2020.
- Resmi Siti. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Saad, B & Karina, A., Siska, M. "Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, dan Sanksi Pajak Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemeriksaan Pajak sebagai Variabel Moderasi". *Economics and Digital Business Review*, 2024.
- Santosa, D., & Mulyani, T. "Sanksi Pajak dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Pajak di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Perpajakan*, 2023.

Saprudin, S., Wujarso, R., & Napitupulu, R. D. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Jakarta". *Jurnal STEI Ekonomi*, 2020.

Setianingrum, Nurul. *PERKEMBANGAN PEMIKIRAN EKONOMI DARI MASA KE MASA*. Tangerang: Indigo Media, 2023.

Sihombing Sotarduga & Susy Alestriani Sibagariang. *PERPAJAKAN TEORI DAN APLIKASI*. Bandung : Widina Bhakti Persada, 2020.

Sugiarto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. ANDI Offset, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 2018.

Widyanti, E., & Setiawan, R. "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Kepatuhan Pajak di Jawa Timur." *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 2021.

Yanti, L. D., & Wijaya, V. S. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tarif Pajak, Mekanisme Pembayaran Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM". *eCo-Buss*, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Tarif Pajak, Probabilitas Pemeriksaan Dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Kamal	1. Tarif Pajak	1. Kesesuaian tarif dengan NJOP (Nilai Jual Objek kena Pajak) 2. Penjelasan informasi tarif 3. Kemudahan memahami tarif 4. Persepsi kewajaran tarif	1. Menggunakan data penyebaran kuesioner	1. Pendekatan kuantitatif dan jenis pendekatan kuantitatif analisis regresi linier berganda 2. Populasi dan sampel warga Desa Kamal 3. Teknik dan pengumpulan data : Kuesioner (Angket)	1. Apakah tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal?
	2. Probabilitas Pemeriksaan Pajak	1. Pengetahuan wajib pajak tentang probabilitas pemeriksaan 2. Persepsi kemungkinan akan diperiksa 3. Informasi atau pengalaman pemeriksaan di Desa 4. Persepsi resiko ketidakpatuhan			2. Apakah probabilitas pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal?
	3. Denda Pajak	1. Penjelasan informasi tentang denda pajak 2. Tingkat kesadaran terhadap sanksi atau denda 3. Persepsi besaran denda 4. Pengaruh denda terhadap kepatuhan membayar pajak			3. Apakah denda pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal?
	4. Kepatuhan Pajak	1. Ketepatan waktu membayar pajak 2. Ketaatan terhadap ketentuan PBB 3. Kelengkapan data dalam pembayaran 4. Kesadaran dalam membayar pajak			4. Apakah tarif pajak, probabilitas pemeriksaan dan denda pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kamal?

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Rizkiyah Harum

Nim : E20193131

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis ter kutip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 November 2025



Ayu Rizkiyah Harum
E20193131

ANGKET / KUESIONER

Yth, Bapak/Ibu Responden

Dengan hormat disampaikan bahwa surat ini, saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “PENGARUH TARIF PAJAK, PROBABILITAS PEMERIKSAAN DAN DENDA PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA KAMAL”. Untuk memperoleh data, saya mohon bapak/ibu berkenan untuk mengisi angket/kuesioner ini sesuai dengan yang bapak/ibu ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab. Angket/kuesioner ini berguna dalam menganalisa pengaruh tarif pajak terhadap kepatuhan pajak di Desa kamal. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun terkait karier bapak/ibu. Jawaban-jawaban atas angket ini dijamin kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian bapak/ibu saya sampaikan terimakasih.

Jember, 10 November 2025

Peneliti

Ayu Rizkiyah Harum

IDENTIFIKASI RESPONDEN

Beri tanda centang (\checkmark) pada tempat jawaban yang tersedia, sesuai dengan pendapat bapak/ibu/saudara/i yang dianggap paling tepat atau paling sesuai.

Nama :

Jenis kelamin : 1. () Laki-laki 2. () Perempuan

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Petunjuk pengisian :

Berilah jawaban dengan memberikan tanda centang (\checkmark) untuk setiap pertanyaan berikut.

Anda akan bersikap netral pada sejumlah pertanyaan yang bersifat kontroversial, akan tetapi usahakan memilih rating yang lebih menunjukkan perasaan anda.

Keterangan : Angka (1) STS : Sangat Tidak Setuju

Angka (2) TS : Tidak Setuju

Angka (3) N : Netral

Angka (4) S : Setuju

Angka (5) SS : Sangat Setuju



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a. Variabel Tarif Pajak

Petunjuk

Untuk setiap pertanyaan yang ada, berilah tanda centang (\surd) pada nomor skala yang tersedia, yang terbaik mewakili tingkat pemahaman anda tentang tarif pajak terhadap kepatuhan pajak bumi dan bangunan di desa kamal yang anda ketahui. Nomor (1) sampai (5) menunjukkan tingkat pernyataan anda mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

No.	Keterangan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Tarif pajak yang berlaku sesuai dengan kemampuan wajib pajak saya					
2.	Tarif pajak yang tinggi membuat saya enggan untuk membayar pajak					
3.	Saya memahami jenis tarif pajak yang ditetapkan pemerintah					
4.	Tarif pajak yang ditetapkan oleh pemerintah sudah adil					
5.	Tarif pajak yang wajar mendorong saya untuk taat membayar pajak					

b. Variabel Probabilitas Pemeriksaan Pajak

Petunjuk

Untuk setiap pertanyaan yang ada, berilah tanda centang (\checkmark) pada nomor skala yang tersedia, yang terbaik mewakili tingkat pemahaman anda tentang probabilitas pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan pajak bumi dan bangunan di desa kamal yang anda ketahui. Nomor (1) sampai (5) menunjukkan tingkat pernyataan anda mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

No.	Keterangan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Pemeriksaan pajak meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk patuh membayar pajak					
2.	Pemeriksaan pajak dilakukan secara adil oleh petugas pajak					
3.	Frekuensi pemeriksaan pajak dilakukan secara rutin oleh petugas pajak di Desa Kamal					
4.	Kemungkinan diperiksa oleh petugas pajak membuat saya lebih berhati-hati dalam melaporkan pajak					
5.	Pemeriksaan secara rutin mampu mendorong saya sebagai pelapor wajib pajak patuh untuk membayar pajak					

c. Variabel Denda Pajak

Petunjuk

Untuk setiap pertanyaan yang ada, berilah tanda centang ($\sqrt{\quad}$) pada nomor skala yang tersedia, yang terbaik mewakili tingkat pemahaman anda tentang denda pajak terhadap kepatuhan pajak bumi dan bangunan di desa kamal yang anda ketahui. Nomor (1) sampai (5) menunjukkan tingkat pernyataan anda mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

No.	Keterangan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya mengetahui jenis-jenis denda pajak yang berlaku					
2.	Saya sebagai pelapor wajib pajak, mau membayar sanksi atau denda jika terjadi keterlambatan membayar pajak					
3.	Denda pajak mendorong saya untuk membayar pajak tepat waktu					
4.	Denda pajak yang berlaku saat ini cukup membuat efek jera					
5.	Sanksi atau denda pajak membuat saya sebagai wajib pajak lebih disiplin untuk membayar pajak					

d. Variabel Kepatuhan Pajak

Petunjuk

Untuk setiap pertanyaan yang ada, berilah tanda centang (\surd) pada nomor skala yang tersedia, yang terbaik mewakili tingkat pemahaman anda tentang kepatuhan pajak bumi dan bangunan di desa kamal yang anda ketahui. Nomor (1) sampai (5) menunjukkan tingkat pernyataan anda mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

No.	Keterangan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya selalu melaporkan pajak tepat waktu					
2.	Saya menyimpan bukti pembayaran pajak dengan baik					
3.	Saya memahami kewajiban saya sebagai pelapor wajib pajak					
4.	Saya membayar jumlah tarif pajak yang telah ditetapkan oleh pemerintah					
5.	Saya mendapatkan SPPT-PBB tepat waktu					

DATA SEKUNDER (SPSS)

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL X1	222	10	25	19.67	3.344
TOTAL X2	222	14	25	21.41	2.775
TOTAL X3	222	10	25	18.14	4.151
TOTAL Y	222	13	25	20.24	3.400
Valid N (listwise)	222				

Uji Validitas Tarif Pajak (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.491**	.453**	.503**	.460**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
X1.2	Pearson Correlation	.491**	1	.639**	.572**	.248**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
X1.3	Pearson Correlation	.453**	.639**	1	.497**	.330**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
X1.4	Pearson Correlation	.503**	.572**	.497**	1	.235**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
X1.5	Pearson Correlation	.460**	.248**	.330**	.235**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	222	222	222	222	222	222
TOTALX1	Pearson Correlation	.772**	.762**	.759**	.730**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	222	222	222	222	222	222

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Probabilitas Pemeriksaan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.581**	.398**	.428**	.357**	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
X2.2	Pearson Correlation	.581**	1	.567**	.485**	.448**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
X2.3	Pearson Correlation	.398**	.567**	1	.509**	.503**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
X2.4	Pearson Correlation	.428**	.485**	.509**	1	.515**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
X2.5	Pearson Correlation	.357**	.448**	.503**	.515**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	222	222	222	222	222	222
TOTALX2	Pearson Correlation	.725**	.816**	.799**	.741**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	222	222	222	222	222	222

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Denda Pajak (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.737**	.538**	.519**	.618**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
X3.2	Pearson Correlation	.737**	1	.552**	.665**	.637**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
X3.3	Pearson Correlation	.538**	.552**	1	.548**	.632**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
X3.4	Pearson Correlation	.519**	.665**	.548**	1	.561**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222

X3.5	Pearson Correlation	.618**	.637**	.632**	.561**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	222	222	222	222	222	222
TOTALX3	Pearson Correlation	.837**	.878**	.785**	.795**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	222	222	222	222	222	222

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kepatuhan Pajak (Y)



Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTALY
Y.1	Pearson Correlation	1	.464**	.641**	.540**	.339**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
Y.2	Pearson Correlation	.464**	1	.571**	.655**	.534**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
Y.3	Pearson Correlation	.641**	.571**	1	.638**	.490**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
Y.4	Pearson Correlation	.540**	.655**	.638**	1	.481**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	222	222	222	222	222	222
Y.5	Pearson Correlation	.339**	.534**	.490**	.481**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	222	222	222	222	222	222
TOTALY	Pearson Correlation	.711**	.806**	.814**	.816**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	222	222	222	222	222	222

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas Tarif Pajak (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

Uji Realibilitas Probabilitas Pemeriksaan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	5

Uji Realibilitas Denda Pajak (X3)

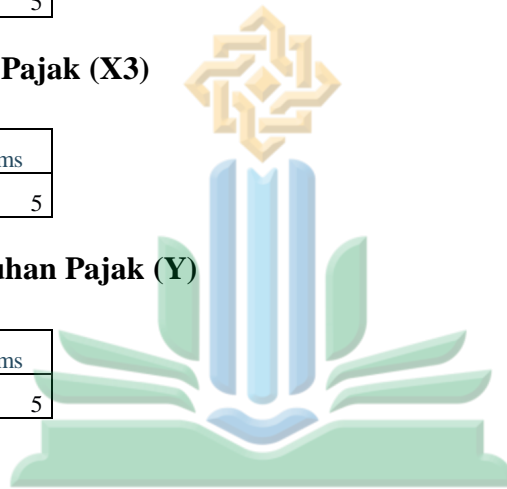
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	5

Uji Realibilitas Kepatuhan Pajak (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	5



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

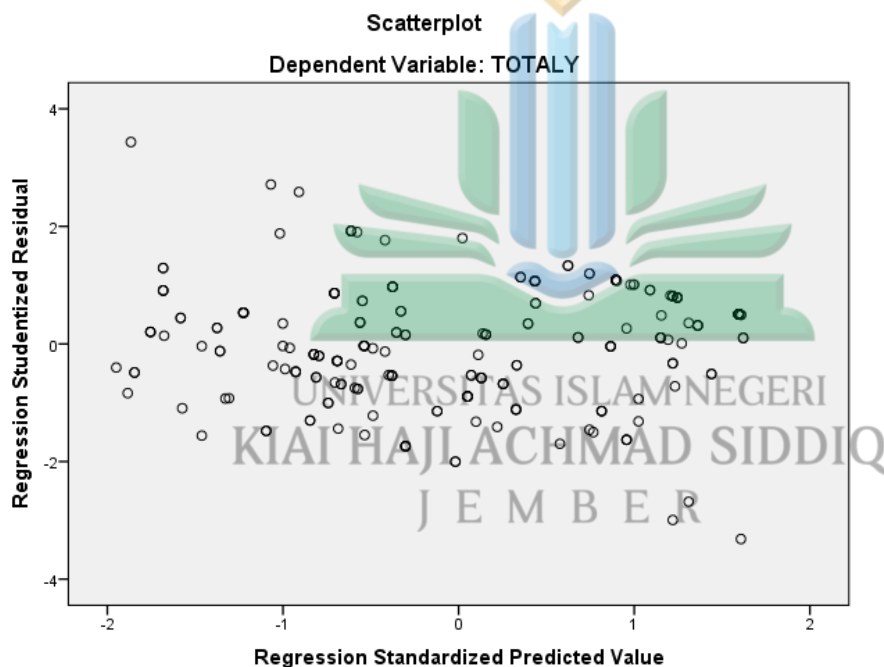
		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63278978
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.050
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTAL X1	.694	1.441
	TOTAL X2	.906	1.104
	TOTAL X3	.671	1.490

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.268	1.575	
	TOTAL X1	-.028	.064	-.027
	TOTAL X2	.677	.068	.552
	TOTAL X3	.167	.052	.204

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.400	.392	2.651
a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1				
b. Dependent Variable: TOTAL Y				

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.075	.039
	TOTALX1	-.432	.666
	TOTALX2	10.025	.000
	TOTALX3	3.186	.002
a. Dependent Variable: TOTAL Y			

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1022.985	3	340.995	48.527	.000 ^b
	Residual	1531.880	218	7.027		
	Total	2554.865	221			
a. Dependent Variable: TOTAL Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1						



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : 4124 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/09/2025 30 September 2025
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Desa Kamal
Jl. Argopuro No.04 Desa Kamal Kec. Arjasa Kab.Jember
Jawa Timur 68191

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ayu Rizkiyah Harum
NIM : E20193131
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "**Pengaruh Tarif Pajak, Probabilitas Pemeriksaan Dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Di Desa Kamal**" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu
Nurul Widyawati Islami Rahayu



M



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN ARJASA
DESA KAMAL**

Jalan Argopuro Nomor 4 Kamal, Arjasa, Jember, Jawa Timur, Indonesia
Kode Pos. 68191 email : desakamaljbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 140 / 71 / 22.2006 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainal Arifin

Jabatan : Sekretaris Desa

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ayu Rizkiyah Harum

NIM : E20193131

Alamat : Dusun Warung Kutil, Desa Besuk, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang

Pekerjaan : Mahasiswa UIN KHAS Jember

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Akuntansi Syariah

Benar benar telah melakukan penelitian di Desa Kamal terhitung mulai tanggal 2 Oktober – 18 November 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tarif Pajak, Probabilitas Pemeriksaan Dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Kamal”.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagai semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 18 November 2025

Sekretaris Desa



Zainal Arifin

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Ayu Rizkiyah Harum

NIM : E20193131

Judul : Pengaruh Tarif Pajak, Probabilitas Pemeriksaan Dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Kamal

NO.	Tanggal	Keterangan	TTD
1.	2 Oktober 2025	Pengajuan Surat Izin Penelitian	
2.	9 Oktober 2025	Wawancara Kepada Kepala Dusun	
3.	10 November 2025	Penyebaran Kuesioner	
4.	12 November 2025	Penyebaran Kuesioner	
5.	18 November 2025	Meminta Tanda Tangan Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Jember, 18 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM Negeri
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ
J E M B E R

Sekretaris Desa

Zainal Arifin

DOKUMENTASI



Kantor Balai Desa Kamal



Meminta Izin Penelitian Kepada Bapak Sekretaris Desa



Wawancara Kepada Bapak Kepala Dusun Dan Penyebaran Angket / Kuesioner



Penyebaran Angket / Kuesioner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Rizkiyah Harum
NIM : E20193131
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Tarif Pajak, Probabilitas Pemeriksaan, dan Denda Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kamal

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 26 November 2025

Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hj. Mariyah Ulfah, M.El

NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor ~~4855~~ /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Rizkiyah Harum
NIM : E20193131
Semester : XIII (Tiga Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 November 2025

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


D. Nur Ika Mauliyah M, Ak
NIP. 198803012018012001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Rizkiyah Harum
NIM : E20193131
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	✓
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 November 2025
Pembimbing

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP : 196905231998032001

BIODATA



Nama : Ayu Rizkiyah Harum

Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 27 Mei 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Lengkap : Dusun Warung Kutil, Desa Besuk, RT 17 / RW 03,
Kecamatan Tempen, Kabupaten Lumajang

Jurusan Prodi : Akuntansi Syariah

Agama : Islam

No. Hp : 081335262521

Alamat Email : ayurizkiyah27@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri Besuk 02 (2007 - 2013)

2. MTs Syarifuddin Wonorejo (2013 - 2016)

3. SMK Syarifuddin Wonorejo (2016 - 2019)

4. UIN KHAS Jember (2019 – 2025)